



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran Instruksi Presiden  
Nomor : 14 Tahun 2011  
Tanggal : 27 September 2011

## PRIORITAS 1: REFORMASI BIROKRASI DAN TATAKELOLA

| PROGRAM<br>(1)                                                     | TINDAKAN<br>(2)                                          | KELUARAN <sup>3)</sup><br>(3)                                                                                                         | SASARAN<br>(4)                                                                                        | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)                              | PENERINTAH DAERAH<br>(6) |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Konsolidasi struktur organisasi Kemendagri/Lembaga (K/L) dan BUKAN | Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan reformasi birokrasi | Tersusunnya <i>roadmap</i> / Pedoman Umum Sistem Kelengkapan Pemerintah                                                               | Tertinya 2 RPerpres dan 5 Perkkerpres mengenai <i>Road Map</i> (pedoman umum) kelengkapan pemerintah. | Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi |                          |
|                                                                    |                                                          | Tertelaksananya Reformasi Birokrasi di Kementerian/ Lembaga sesuai dengan <i>Grand Design</i> dan <i>Road Map</i> Reformasi Birokrasi | Tercapainya 50 % pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kementerian/ Lembaga                              |                                                                  |                          |
|                                                                    |                                                          | Tercapainya tingkat kualitas pelaksanaan KB yang terukur sesuai dengan kebijakan KB Nasional                                          | Tercapainya 80% tingkat kualitas pelaksanaan KB yang terukur sesuai dengan kebijakan KB Nasional      |                                                                  |                          |

Penilaian ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

2

| PROGRAM                       | TINDAKAN                                                                                                            | KELUARAN 2                                                                                                                                                    | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                          | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PATRIKATIAH DAIKALI |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------|
| (1)                           | (2)                                                                                                                 | (3)                                                                                                                                                           | (4)                                                                                                                                                                                                                                              | (5)                          | (6)                 |
| Penhutan<br>Otonomi<br>Daerah | Penyempurnaan<br>Undang-Undang<br>(UU)<br>penyelenggaraan<br>pemiia dan<br>pelaksanaan<br>penhutan kepala<br>daerah | Disampaikan<br>rancangan pengganti UU<br>No. 22/2007 tentang<br>Penyelenggaraan Pemiia,<br>Inisiatif DPR                                                      | Tersampaikan<br>rancangan pengganti UU<br>No. 22/2007 tentang<br>Penyelenggaraan Pemiia<br>Inisiatif DPR, dimana<br>DIDA meliputi : KPU,<br>Lembaga Pengawas,<br>Anggaran, peran<br>pemerintah dan dewan<br>kehoamatan<br>penyelenggaraan pemiia | Kementerian Dalam<br>Negeri  |                     |
|                               |                                                                                                                     | Terlaksananya Sosialisasi<br>Reformasi Birokrasi di<br>Pemerintah Daerah sesuai<br>dengan <i>Grand Design</i> dan<br><i>Aksi Madya</i> Reformasi<br>Birokrasi | Tercapainya 50 %<br>pelaksanaan sosialisasi<br>Reformasi Birokrasi di<br>Pemerintah Daerah                                                                                                                                                       |                              |                     |

Dibahasnya ...

47



PRAESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

\* 3 \*

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                                                                                | KELUASAN 2)                                                                             | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | INSTANSI/TUGAS JAWAB     | Pemerintah Daerah |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                                                                                                     | (3)                                                                                     | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | (5)                      | (6)               |
|         |                                                                                                                                                         | Dibahasnya RUT tentang pemilihan kepala daerah antara pemerintah dengan DPR-RI          | Dibahasnya RUT tentang pemilihan kepala daerah antara pemerintah dengan DPR-RI                                                                                                                                                                                                                                                                   | Kementerian Dalam Negeri |                   |
|         | Percetakan harmonisasi dan sinkronisasi peraturan per U- an di tingkat pusat dan daerah hingga tercapai keselarasan arah dalam implementasi pembangunan | 9000 perda yang dikaji, termasuk didalamnya perda terkait investasi dan perijinan usaha | Terselesainya kajian atas 9000 perda dan mendapat rekomendasi tindak lanjut hasil kajian (disetujui, direvisi, dibatalkan) melalui perbaikan tata cara ( <i>business process</i> ) pengharmonisasian perda, termasuk didalamnya perda terkait investasi dan perijinan usaha serta percetakan perundangan <i>backlog</i> perda periode sebelumnya | Kementerian Dalam Negeri |                   |

Hasil ...

147



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

\* 4 \*

| PROGRAM                                                                                                                  | TINDAKAN                                                                                           | KELUARAN 2)                                                                         | SASARAN                                                                                                                                                                                | INSTANSI/TANGGUNG JAWAB  | PEMERINTAH DAERAH |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|
| (1)                                                                                                                      | (2)                                                                                                | (3)                                                                                 | (4)                                                                                                                                                                                    | (5)                      | (6)               |
| Penetapan dan pencapaian Sistem Indikator Kinerja Utama Pelayanan Publik yang selaras antara pemerintah pusat dan daerah | Penetapan Indikator Kinerja Utama Pelayanan Publik yang selaras antara pemerintah pusat dan daerah | Jumlah kumulatif Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Perhubungan yang diciptakan | Terterverifikasi/sesuai dan tercapainya 30 % harmonisasi peraturan perundang-undangan sektor yang belum sejalan dengan peraturan perundang-undangan otonomi daerah di Pusat dan Daerah | Kementerian Dalam Negeri |                   |

Jumlah ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

| PROGRAM                                                                                                      | TINDAKAN                             | KUANTITAS ?                                                              | SASARAN                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PEMERINTAH DAERAH                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------|
| (1)                                                                                                          | (2)                                  | (3)                                                                      | (4)                                                                                  | (5)                          | (6)                                             |
|                                                                                                              |                                      | Jumlah Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah diterapkan oleh daerah | Tertetapkannya 10 Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah                          | Kementerian Dalam Negeri     | Seluruh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/ Kota |
| Penerapan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIADK) | Pemberian NIK kepada setiap penduduk | Jumlah kab/ kota yang memberikan NIK Nasional kepada setiap penduduk     | Tertinya NIK Nasional untuk setiap penduduk di 497 kab/ kota                         | Kementerian Dalam Negeri     | Seluruh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/ Kota |
|                                                                                                              | Pemberian e-KTP berbasis NIK         | Jumlah penduduk yang menerima e-KTP berbasis NIK Nasional                | Tertinya e-KTP melalui perekaman sidik jari untuk 67 juta wajib KTP di 197 kab/ kota | Kementerian Dalam Negeri     | Seluruh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/ Kota |

Peningkatan ...

407



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

| PROGRAM                                                      | TINDAKAN                                                                                                 | KELUARAN 1)                                                                                                                                     | SASARAN                                                                                                                                                                                           | INSTANSI/PANGKALAN<br>JAWAB                                               | PELAKSANAAN/DALAM |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)                                                          | (2)                                                                                                      | (3)                                                                                                                                             | (4)                                                                                                                                                                                               | (5)                                                                       | (6)               |
| Peningkatan<br>Kapasitas<br>Keuangan<br>Pemerintah<br>Daerah | Pembinaan dan<br>Fasilitasi Dana<br>Perimbangan                                                          | Tersusunnya<br>kebijakan/regulasi di<br>bidang fasilitasi dana<br>perimbangan                                                                   | Tertinya 2 Peraturan<br>Menteri yang<br>memfasilitasi dana<br>perimbangan                                                                                                                         | Kementerian Dalam<br>Negeri                                               |                   |
| Implementasi<br>UU 25/2009<br>tentang<br>Pelayanan<br>Publik | Implementasi dan<br>penyusunan<br>peraturan<br>pelaksanaan UU No.<br>25/2009 tentang<br>Pelayanan Publik | Tertinya PP dan sosialisasi<br>peraturan yang menjadi<br>landasan hukum<br>operasionalisasi UU No.<br>25/2009 pada K/L dan<br>pemerintah daerah | Tertinya PP tentang<br>Pelaksanaan UU tentang<br>Pelayanan Publik                                                                                                                                 | Kementerian<br>Pemberdayaan Aparatur<br>Negara dan Reformasi<br>Birokrasi |                   |
|                                                              |                                                                                                          |                                                                                                                                                 | 1) Tercapainya sosialisasi<br>pada seluruh K/L;<br>2) Tercapainya sosialisasi<br>pada 50% provinsi;<br>3) Terlaksananya<br>implementasi 20% K/L;<br>4) Terlaksananya<br>implementasi 20%<br>Penda | Kementerian<br>Pemberdayaan Aparatur<br>Negara dan Reformasi<br>Birokrasi |                   |

Pelaksanaan ...

47



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

| PROGRAM                                                 | TINDAKAN                                                                                                                                                                           | KELUARAN 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | SARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                                        | PEMERINTAH DAERAH |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)                                                     | (2)                                                                                                                                                                                | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | (5)                                                              | (6)               |
| Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kementerian PAN & RB | Konsolidasi struktural dan peningkatan kapasitas K/L yang menangani aparatur negara yaitu Kementerian PAN RB, Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) | Tercapainya penyempurnaan Tupoksi dan struktur Kementerian PAN dan RB, Badan Kepegawaian negara (BKN) dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan terciptanya tata hubungan kerja yang lebih efektif dan efisien antara Kementerian PAN dan RB, Badan Kepegawaian negara (BKN) dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) | 1) Terbinya kebijakan/peraturan mengenai Tupoksi dan Struktur organisasi Kementerian PAN dan RB, Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang efektif, efisien dan synergis<br>2) Terbinya Per. Men. PAN - RB mengenai tata hubungan kerja antara Kementerian PAN dan RB, Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Lembaga Administrasi Negara (LAN) | Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi |                   |

Implementasi ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

\* 8 \*

| PROGRAM<br>(1)                                                                       | TINDAKAN<br>(2)                                                                  | KELUARAN ?<br>(3)                                                               | SASARAN<br>(4)                                                                                                                | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)        | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Implementasi<br>UU No.<br>14/2008,<br>mengenai<br>Keterbukaan<br>Informasi<br>Publik | Pelaksanaan UU<br>No.14 Tahun 2008<br>tentang<br>Keterbukaan<br>Informasi Publik | Pembentukan Pejabat<br>Pengelola Informasi dan<br>Dokumentasi (PPID)            | Tertentukannya tambahan<br>Pejabat Pengelola<br>Informasi dan<br>Dokumentasi di 15<br>Lingkungan Kementerian<br>Tingkat Pusat | Kementerian<br>Komunikasi dan<br>Informasi | Seluruh Pemerintah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/ Kota |
|                                                                                      |                                                                                  | Bimbingan Teknis tentang<br>Teknik Administrasi Bidang<br>Keterbukaan Informasi | Tertentukannya Bimbingan<br>Teknis tentang Teknik<br>Administrasi Bidang<br>Keterbukaan Informasi di<br>15 Provinsi           | Kementerian<br>Komunikasi dan<br>Informasi | Seluruh Pemerintah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/ Kota |
|                                                                                      |                                                                                  | Bimbingan Teknis tentang<br>Budaya Dokumentasi                                  | Tertentukannya<br>Bimbingan Teknis tentang<br>Budaya Dokumentasi di<br>15 Provinsi                                            | Kementerian<br>Komunikasi dan<br>Informasi | Seluruh Pemerintah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/ Kota |

PRIORITAS 2...

47



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

## PRIORITAS 2: PENDIDIKAN

| PROGRAM<br>(1)                                           | TINDAKAN<br>(2)                  | KELUARAN <sup>3</sup><br>(3)                                                                       | SASARAN<br>(4)                                                                                            | INSTANSI/PJANGKAT<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)           |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| Peningkatan akses pendidikan dasar, menengah, dan tinggi | Peningkatan sistem manajemen BOS | Tersusun dan terampil/kaibanya sistem manajemen penyuluran BOS melalui transfer daerah             | Tertaksananya monitoring dan evaluasi BOS 2011 per triwulan                                               | Kementerian Pendidikan Nasional   | Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota  |
|                                                          |                                  |                                                                                                    | Tersusunnya konsep (PP/Kepres) penyuluran dana BOS berdasarkan evaluasi triwulan II                       | Kementerian Pendidikan Nasional   | Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota  |
|                                                          |                                  | Tersusun dan terampil/kaibanya sistem manajemen BOS madrasah berdasarkan evaluasi pelaksanaan 2010 | Terselenggaranya dana BOS di lingkungan madrasah tepat waktu dan tepat jumlah paling lambat Desember 2011 | Kementerian Agama                 | Seluruh Pemerintah Daerah Provinsi |

Penyelesaian ...



PRAESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                                         | KELUARAN ?<br>(3)                                                                          | SASARAN<br>(4)                                                                                                                         | INSTANSI/PEMANGKUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)             |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
|                | Penyediaan buku ajar yang bermutu dan murah melalui pembelian hak cipta | Makin terjangkau buku ajar yang murah dan bermutu bagi siswa dari seluruh kalangan ekonomi | Tercapainya 100% (300 judul) buku teks pelajaran SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan SMK yang telah dibeli hak ciptanya | Kementerian Pendidikan Nasional     | Seluruh Pemerintahan Daerah Provinsi |
|                | Penyuluhan beasiswa bagi murid-murid yang berprestasi                   | Terselurkannya beasiswa prestasi bagi murid SMP                                            | Terselurkannya beasiswa prestasi kepada 30.300 murid SMP dengan tepat waktu dan tepat jumlah paling lambat Desember 2011               | Kementerian Agama                   | Seluruh Pemerintahan Daerah Provinsi |
|                |                                                                         | Terselurkannya beasiswa prestasi kepada 1000 murid MTs                                     | Terselurkannya beasiswa prestasi kepada 1000 murid MTs dengan tepat waktu dan tepat jumlah paling lambat Desember 2011                 |                                     |                                      |

Rehabilitasi ...

10/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- II -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                     | KELUARAN <sup>*)</sup><br>(3)                                                             | SASARAN<br>(4)                                                            | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)            |
|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|                | Rehabilitasi gedung sekolah         | Terselenggaranya rehabilitasi pada 3.030 ruang kelas dari total gedung sekolah yang rusak | Terterbilasnya 1.325 ruang kelas MI                                       | Kementerian Agama                   | Seluruh Pemerintahan Kabupaten/Kota |
|                |                                     |                                                                                           | Terterbilasnya 1.705 ruang kelas MTs                                      | Kementerian Agama                   | Seluruh Pemerintahan Kabupaten/Kota |
|                |                                     |                                                                                           | Diberilannya laporan DAK dari 445 Kabupaten/Kota                          | Kementerian Pendidikan Nasional     | Seluruh Pemerintahan Kabupaten/Kota |
|                | Regulasi pemerataan distribusi guru | Tersedianya guru bagi seluruh jenjang pendidikan                                          | Terbilnya SEB yang didukung adanya pemerataan guru di dalam satu provinsi | Kementerian Pendidikan Nasional     |                                     |
|                |                                     |                                                                                           |                                                                           |                                     |                                     |

Tersedianya ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
12

| PROGRAM<br>(1)                     | TINDAKAN<br>(2)                                                                                            | KELUARAN *)<br>(3)                                                                                                             | SASARAN<br>(4)                                                                                                                      | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)          |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| Perbaikan status gizi anak sekolah | Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) di daerah tertinggal, perbatasan, terpencil, dan kepulauan | Jumlah siswa TK dan SD di daerah tertinggal, terpencil, perbatasan, dan kepulauan yang memperoleh PMTAS untuk peningkatan gizi | Tercapainya 1.200.000 siswa TK dan SD di daerah tertinggal, terpencil, perbatasan, dan kepulauan yang menerima PMTAS secara teratur | Kementerian Agama Nasional          | Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota |
|                                    |                                                                                                            | Terselenggaranya guru bagi seluruh jenjang pendidikan                                                                          | Tertibnya SD yang mendukung adanya pemberian guru madrasah di dalam satu provinsi                                                   | Kementerian Agama                   |                                   |
|                                    |                                                                                                            | Jumlah siswa RA dan MI di daerah tertinggal, terpencil, perbatasan, dan kepulauan yang memperoleh PMTAS untuk peningkatan gizi | Tercapainya 180.000 siswa RA dan MI di daerah tertinggal, terpencil, perbatasan, dan kepulauan yang menerima PMTAS secara teratur   | Kementerian Agama                   | Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota |

Pengertian ...

2017



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
13

| PROGRAM<br>(1)                      | TINDAKAN<br>(2)                                                                                                                                                    | KUANTITAS<br>(3)                                                                                                                                  | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                                                                                                          | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)             |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Pengutan<br>metode dan<br>kurikulum | Penyempurnaan<br>kurikulum dan<br>metode pembelajaran<br>aktif berdasarkan<br>nilai-nilai budaya<br>bangsa untuk<br>membentuk daya<br>saing dan karakter<br>bangsa | Implementasi uji coba<br>kurikulum dan metode<br>pembelajaran aktif                                                                               | Tercapainya 100%<br>pelaksanaan uji coba<br>kurikulum di 250 satuan<br>pendidikan; diterimanya<br>revisi/masukan/pertemuan<br>selangnya kurikulum siap<br>untuk mulai<br>diimplementasikan secara<br>luas                                                                                               | Kementerian Pendidikan<br>Nasional  | Seluruh Pemerintah<br>Kabupaten/Kota |
| Pengutan<br>pergeseran<br>sekolah   | Pembelajaran dan<br>pengembangan<br>pendidik dan tenaga<br>kependidikan melalui<br>program pelatihan<br>profesional yang<br>berkesinambungan                       | Persentase Kepala Sekolah<br>SMP, SMA/SMK dan<br>Pengawas yang sudah<br>mengeksekusi pelatihan yang<br>berfokus pada hal yang<br>bernilai praktis | Tercapainya 7,80 %<br>(20.050 kepala sekolah dan<br>pengawas) dari seluruh<br>tenaga kependidikan di<br>tingkat SMP dan SMA/SMK<br>yang sudah mengikuti<br>program pelatihan<br>profesional yang<br>berkesinambungan paling<br>lambat bulan Desember<br>2011 (7,80% untuk tiap<br>tingkatan pendidikan) | Kementerian Pendidikan<br>Nasional  | Seluruh Pemerintah<br>Kabupaten/Kota |

Persentase....

807



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 14 -

| PROGRAM | TINDAKAN                                  | KUALIFIKASI                                                                                                                     | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                                  | INSTANSI/PETANGGUNG<br>JAWAB    | PEMERINTAH DAERAH                 |
|---------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| (1)     | (2)                                       | (3)                                                                                                                             | (4)                                                                                                                                                                                                                                                      | (5)                             | (6)                               |
|         |                                           | Persentase guru RA/MI, MTs, dan MA yang sudah mengikuti pelatihan dengan target bahwa harus fokus hal-hal yang bersifat praktis | Tercapainya 14.265 Kepala madrasah terdiri dari 8.260 Kepala RA/MI, 2.660 Kepala MTs, 1.130 Kepala MA, dan 2.215 pengawas madrasah yang sudah mengikuti program pelatihan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan paling lambat bulan Desember 2011 | Kementerian Agama               | Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota |
|         | Pencapaian sertifikasi guru dalam jabatan | Persentase guru TK/SD, SMP, SMA/SMK dan Pengawas yang lulus sertifikasi guru                                                    | Tercapainya 100% (300.000 guru dan pengawas) di tingkat TK/SD SMP, dan SMA/SMK yang sudah mengikuti program sertifikasi paling lambat bulan Desember 2011                                                                                                | Kementerian Pendidikan Nasional | Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota |

Pengutan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
15

| PROGRAM<br>(1)                            | TINDAKAN<br>(2)                                                                                        | KELUARAN <sup>3)</sup><br>(3)                                                                              | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)                  | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)          |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Penguatan pendidikan agama                | Penyusunan Standar Nasional Pendidikan bagi pendidikan agama dan keagamaan                             | Sosialisasi Standar Nasional Pendidikan bagi pendidikan agama dan keagamaan                                | 1) Tersosialisasinya Standar Nasional Pendidikan Agama dan Keagamaan yang telah disusun pada tahun 2010 pada 100% Kantor Kemenag Kab/Kota, paling lambat Desember 2011<br>2) Tersusunya laporan pelaksanaan sosialisasi dan persiapan implementasi tahun 2011 dan rekomendasi tindak lanjut untuk tahun 2012 | Kementerian Agama<br>Kementerian Pendidikan Nasional | Seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota |
| Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan | Peningkatan Kelelaksanaan Pendidikan dengan Dunia Usaha melalui Pendidikan Kewirausahaan di SMK dan PT | Jumlah SMK dan PT yang telah mengembangkan pendidikan berbasis entrepreneurship serta pelaksanaan uji coba | Tercapainya 50 PT dan 260 SMK yang telah mengembangkan pendidikan berbasis entrepreneurship, paling lambat Desember 2011                                                                                                                                                                                     |                                                      |                                   |

Penerapan ...

107



PRAEDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
16

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                                                                                                                 | KUANTITAS<br>(3)                                                                                                                                            | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DOMIK<br>(6)            |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
|                | Penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di sekolah                                                                 | Persentase satuan pendidikan jenjang SMA/ dan SMA yang menerapkan pembelajaran berbasis TIK                                                                 | Tercapainya 50% dari seluruh satuan pendidikan jenjang SMA/ dan 60% dari seluruh satuan pendidikan jenjang SMA yang telah menerapkan pembelajaran berbasis TIK, paling lambat Desember 2011 | Kementerian Pendidikan Nasional     | Seluruh Pemerintah Kabupaten/ Kota |
|                | Pemertanian dan pemberian insentif serta dukungan bagi siswa berbakat peserta olimpiade tingkat internasional dan tingkat internasional lainnya | Jumlah siswa berbakat (baik peserta olimpiade internasional dan kompetisi tingkat tinggi lainnya) yang telah mendapat insentif dan dukungan dari pemerintah | Tercapainya 90 peserta internasional dan kompetisi internasional yang telah mendapat insentif dan dukungan dari pemerintah                                                                  | Kementerian Pendidikan Nasional     | Seluruh Pemerintah Kabupaten/ Kota |

PRIORITAS 3 ...

17



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
17

### PRIORITAS 3: KESEHATAN

| PROGRAM<br>(1)                                            | TINDAKAN<br>(2)                                         | KELUARAN ?<br>(3)                                                                                                                                                     | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                           | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Pelaksanaan<br>Uyaya<br>Kesehatan<br>Preventif<br>Terpadu | Pembinaan<br>Pelayanan Kesehatan<br>Ibu dan Keperawatan | Semakin tingginya persentase<br>ibu bersalin yang dilindungi oleh<br>tenaga kesehatan terlatih<br>(cakupan perlindungan<br>persalinan oleh tenaga<br>kesehatan (PTN)) | Tercapainya 86% ibu<br>bersalin yang dilindungi oleh<br>tenaga kesehatan terlatih<br>(cakupan perlindungan<br>persalinan oleh tenaga<br>kesehatan (PTN)) | Kementerian Kesehatan               |                          |
|                                                           |                                                         | Semakin tingginya persentase<br>ibu hamil yang mendapatkan<br>pelayanan antenatal (cakupan<br>kunjungan kehamilan ke<br>emgpt (K4))                                   | Tercapainya 88% ibu hamil<br>yang mendapatkan<br>pelayanan antenatal<br>(cakupan kunjungan<br>kehamilan ke emgpt (K4))                                   | Kementerian Kesehatan               |                          |
|                                                           |                                                         | Semakin tingginya persentase<br>fasilitas pelayanan kesehatan<br>yang memberikan pelayanan<br>KB sesuai standar                                                       | Tercapainya 40% fasilitas<br>pelayanan kesehatan yang<br>memberikan pelayanan KB<br>sesuai standar                                                       | Kementerian Kesehatan               |                          |

Pembinaan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
18

| PROGRAM | TINDAKAN                                          | KUANTIFIKASI                                                                                     | SASARAN                                                                          | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PRAKORINTAH DAERAH |
|---------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------|
| (1)     | (2)                                               | (3)                                                                                              | (4)                                                                              | (5)                          | (6)                |
|         | Pembinaan<br>Pelayanan Kesehatan<br>Anak          | Semakin besarnya cakupan<br>kunjungan neonatal pertama<br>(NN1)                                  | Tercapainya 86% cakupan<br>kunjungan neonatal<br>pertama (NN1)                   | Kementerian Kesehatan        |                    |
|         |                                                   | Semakin besarnya cakupan<br>pelayanan kesehatan bayi                                             | Tercapainya 85% cakupan<br>pelayanan kesehatan bayi                              | Kementerian Kesehatan        |                    |
|         |                                                   | Semakin besarnya cakupan<br>pelayanan kesehatan balita                                           | Tercapainya 80% cakupan<br>pelayanan kesehatan balita                            | Kementerian Kesehatan        |                    |
|         | Pembinaan<br>Imunisasi dan<br>Karantina Kesehatan | Semakin tingginya presentase<br>bayi usia 0-11 bulan yang<br>mendapat imunisasi dasar<br>lengkap | Tercapainya 82% bayi usia<br>0-11 bulan yang mendapat<br>imunisasi dasar lengkap | Kementerian Kesehatan        |                    |

Pengembangan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
19

| PROGRAM<br>(1)                                                      | TINDAKAN<br>(2)                                  | KUALITAS<br>(3)                                                                                                                                                                                       | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                    | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMBERITA/DALAH<br>(6) |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
|                                                                     | Pengembangan<br>Bantuan Operasional<br>Kesehatan | Semakin banyaknya jumlah<br>puskesmas yang mendapatkan<br>bantuan operasional kesehatan<br>dan menyelenggarakan<br>lokakarya mini untuk<br>menunjang pencapaian<br>Standar Pelayanan Minimal<br>(SPM) | Tercapainya 8,625<br>puskesmas yang<br>mendapatkan bantuan<br>operasional kesehatan dan<br>menyelenggarakan<br>lokakarya mini untuk<br>menunjang pencapaian<br>Standar Pelayanan Minimal<br>(SPM) | Kementerian Kesehatan               |                        |
| Program<br>Pengendalian<br>Penyakit dan<br>Penyehatan<br>Lingkungan | Penyehatan<br>Lingkungan                         | Semakin besarnya persentase<br>kualitas air minum yang<br>memenuhi syarat                                                                                                                             | Tercapainya 90% kualitas<br>air minum yang memenuhi<br>syarat                                                                                                                                     | Kementerian Kesehatan               |                        |
|                                                                     | Pengendalian<br>Penyakit Menular<br>Langsung     | Semakin tingginya angka<br>keberhasilan pengobatan TB                                                                                                                                                 | Tercapainya 86% angka<br>keberhasilan pengobatan                                                                                                                                                  | Kementerian Kesehatan               |                        |

Persentase ...

47



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 20 -

| PROGRAM                        | TINDAKAN                                        | KUALITAS                                                                                       | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                                                       | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PEMERINTAH DAERAH |
|--------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------|
| (1)                            | (2)                                             | (3)                                                                                            | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                           | (5)                          | (6)               |
|                                |                                                 | Persentase provinsi yang melakukan sero survey HIV dan sifilis                                 | Tercapainya 24 Provinsi yang melakukan sero survey HIV dan sifilis                                                                                                                                                                                                            | Kementerian Kesehatan        |                   |
|                                |                                                 | Upaya peningkatan pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-24 tahun | Tercapainya jumlah Kabupaten/kota yang sudah melakukan upaya peningkatan pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS pada penduduk usia 15-24 tahun sebesar 200 kab/kota, yang dilengkapi rapid survey untuk melihat dampak upaya tersebut secara acak di beberapa kab/kota | Kementerian Kesehatan        |                   |
| Kefarmasian dan Alat Kesehatan | Peningkatan Produksi dan Distribusi Kefarmasian | Jumlah bahan baku obat dan obat tradisional produksi di dalam negeri                           | Tercapainya jumlah 15 bahan baku obat dan obat tradisional yang diproduksi di dalam negeri                                                                                                                                                                                    | Kementerian Kesehatan        |                   |

Pengembangan ...

107



PAREIDEN  
REPUBLIC INDONESIA  
- 21 -

| PROGRAM<br>(1)                                     | TINDAKAN<br>(2)                                                       | KELUARAN ?<br>(3)                                                                                                                  | SASARAN<br>(4)                                                                                  | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan        | Standarisasi, Sertifikasi, dan Pendidikan berkelanjutan SDM Kesehatan | Memungkinkannya jumlah SDM kesehatan di fasilitas kesehatan yang telah ditinjau akan kemampuannya melalui pendidikan berkelanjutan | Terlaksananya pendidikan berkelanjutan bagi 8000 SDM kesehatan melalui pendidikan berkelanjutan | Kementerian Kesehatan               |                          |
|                                                    |                                                                       | Semakin meningkatnya persentase profesi tenaga kesehatan yang memiliki standar kompetensi                                          | Tercapainya 55% profesi tenaga kesehatan yang memiliki standar kompetensi                       | Kementerian Kesehatan               |                          |
| Pengembangan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) | Penataan ketenagakerjaan Jaminan Sosial Nasional                      | Terwujudnya RUTU BPJS versi Pemerintah                                                                                             | Terlaksananya RUTU Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan DPR                         | Kementerian Kesehatan               |                          |

Penyediaan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
22

| PROGRAM                           | TINDAKAN                                                       | KELUARAN 1)                                                                                                            | SASARAN                                                                                                | INSTANSI/TANGGUNG JAWAB | PLAINTA/DATUKAH |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------|
| (1)                               | (2)                                                            | (3)                                                                                                                    | (4)                                                                                                    | (5)                     | (6)             |
| Penyediaan obat esensial nasional | Peningkatan ketersediaan obat publik dan pertekstian kesehatan | Memangkasnya persentase ketersediaan obat dan vaksin yang aman, bermutu dan berkualitas                                | Tercapainya 85% ketersediaan obat dan vaksin yang aman bermutu dan berkualitas                         | Kementerian Kesehatan   |                 |
| Pembiayaan Upaya Kesehatan        | Pembiayaan Upaya Kesehatan Rujukan                             | Semakin banyaknya jumlah kota di Indonesia yang memiliki RS standar kelas dunia ( <i>world class</i> )                 | Tercapainya 2 kota di Indonesia yang memiliki RS standar kelas dunia ( <i>world class</i> )            | Kementerian Kesehatan   |                 |
|                                   |                                                                | Semakin meningkatnya persentase RS Pemerintah menyelenggarakan pelayanan rujukan bagi Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) | Tercapainya 70% RS Pemerintah menyelenggarakan pelayanan rujukan bagi Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) | Kementerian Kesehatan   |                 |

Revisi/asi ...

7



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
23

| PROGRAM<br>(1)                                   | TINDAKAN<br>(2)                                                                     | KELUARAN <sup>1)</sup><br>(3)                              | SASARAN<br>(4)                                                             | INSTANSI/PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)                          | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Revitalisasi<br>Program<br>Keluarga<br>Berencana | Peningkatan<br>intensitas pelayanan<br>dan promosi<br>program KB secara<br>nasional | Semakin meningkatnya<br>persentase peserta KB Baru<br>MKJP | Tercapainya 12,5% peserta<br>KB Baru MKJP dari 7,2 juta<br>peserta KB Baru | Badan Kependudukan<br>Keluarga Berencana<br>Nasional (BKKBN) |                          |
|                                                  |                                                                                     | Meningkatnya persentase<br>peserta KB Baru Pria            | Tercapainya 4% peserta KB<br>Baru Pria dari 7,2 juta<br>peserta KB Baru    | Badan Kependudukan<br>Keluarga Berencana<br>Nasional (BKKBN) |                          |

PRIORITAS 4 ...

147



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 92 \*

**PRIORITAS 10: DAERAH TERTINGGAL, TERDEPAN, TERLUAR DAN PASCA KONFLIK**

| PROGRAM<br>(1)                                                                                                        | TINDAKAN<br>(2)                                                                    | KELUARAN <sup>2)</sup><br>(3)                                          | SASARAN<br>(4)                                                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)  | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan penduduk di daerah tertinggal, terdepan, terluar, dan pasca konflik | Pelaksanaan pembangunan dan pemertanian pembangunan sarana dan prasarana informasi | Desa Ibukota Kecamatan di wilayah USO terlayani dengan sarana internet | Diperakukannya Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK) di 5.748 lokasi                                           | Kementerian Komunikasi dan Informasi | Pemerintah Daerah Provinsi terkait |
|                                                                                                                       |                                                                                    | Jumlah Biskota Provinsi yang memiliki internet exchange KPL/USO        | Diperakukannya Nusanara Internet Exchange (NIX) KPL/USO di 8 kota                                                |                                      |                                    |
|                                                                                                                       |                                                                                    | International Internet Exchange (IIX) di 4 Ibukota provinsi            | Terselenggaranya regulasi terkait pembangunan International Internet Exchange (IIX) dan pengumuman IIX di 4 kota |                                      |                                    |

Desa ...

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 93 -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                                                                                                               | KELUARAN *)<br>(3)                                                               | SASARAN<br>(4)                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)  |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
|                |                                                                                                                                               | Desa Informasi yang<br>dilingkupi dengan radio<br>komunitas                      | Dimalajunya jalur<br>pembangunan Desa<br>Informasi tahun 2011 di 60<br>lokasi                                |                                     |                           |
|                | Peningkatan mutu<br>dan kesejahteraan<br>pendidik dan tenaga<br>kependidikan di<br>daerah tertinggal,<br>terdepan, terluar, dan<br>pisa kecil | Tercapainya pendidik dan<br>tenaga pendididkan yang<br>menerima tunjangan khusus | Diterimanya tunjangan<br>khusus pada 44.000 orang<br>pendidik dan tenaga<br>pendidikan pada Desember<br>2011 | Kementerian Pendidikan<br>Nasional  | Pemerintah Daerah terkait |
|                |                                                                                                                                               | Tercapainya guru madrasah<br>penerima tunjangan khusus                           | Diterimanya tunjangan<br>khusus oleh 3.500 guru<br>madrasah pada Desember<br>2011                            | Kementerian Agama                   | Pemerintah Daerah terkait |

Peningkatan ...

279



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 94 -

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                    | KUPLIKAN ?                                                                                                                    | SASARAN                                                                                                                                                                                             | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB              | PEMERINTAH DAERAH                                     |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| (1)     | (2)                                                                                         | (3)                                                                                                                           | (4)                                                                                                                                                                                                 | (5)                                       | (6)                                                   |
|         | Peningkatan koordinasi/ kementerian/ lembaga dalam pencapaian pembangunan daerah tertinggal | Meningkatnya koordinasi lintas sektor dan tersumanya acuan perencanaan, penganggaran pencapaian pembangunan daerah tertinggal | Tersusunnya review Strategi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (STRANAS PTD) 2010-2014 dan Tersusunnya Rencana Aksi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (KAN PTD) 2012 | Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal | Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota terkait |
|         |                                                                                             |                                                                                                                               | Tertfasiliasinya 70 kabupaten tertinggal dalam revitalisasi Strategi Daerah Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (STRADA PTD) 2010-2014                                                         | Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal | Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota terkait |

Meningkatnya ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 95 -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2) | KELUARAN *)<br>(3)                                                                                                         | SASARAN<br>(4)                                                                                                                | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)             | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)                                    |
|----------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                |                 | Meningkatnya Kabupaten<br>Tertinggal yang memperoleh<br>fasilitasi melalui pelaksanaan<br>Tugas Pemerintahan dan<br>Bansos | Tertindakannya fasilitasi<br>kegiatan tugas pemerintahan<br>di 1 Propinsi dan 3<br>kabupaten serta bansos di<br>150 Kabupaten | Kementerian<br>Pembangunan Daerah<br>Tertinggal | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |
|                |                 |                                                                                                                            | Tertindakannya fasilitasi<br>pengembangan produk<br>unggulan kabupaten di 50<br>kabupaten                                     | Kementerian<br>Pembangunan Daerah<br>Tertinggal | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |
|                |                 |                                                                                                                            | Tertindakannya fasilitasi<br>pembangunan kawasan<br>perdesaan terpadu di 12<br>kabupaten                                      | Kementerian<br>Pembangunan Daerah<br>Tertinggal | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |

Penyelenggaraan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 96 -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                     | KELUARAN ?<br>(3)                      | SASARAN<br>(4)                                                                                                            | INSTANSI/PINANGKAT<br>JAWAB<br>(5) | DIAGNOSTIK/DALAM<br>(6)   |
|----------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------|
|                | Pengembangan<br>perhubungan di<br>daerah tertinggal | Peningkatan akses daerah<br>tertinggal | Tersedianya 61 rute perintis<br>(laut) pada Desember 2011                                                                 | Kementerian<br>Perhubungan         | Pemerintah Daerah terkait |
|                |                                                     |                                        | Tersedianya 4 (empat) unit<br>kapal perintis (terdiri atas 3<br>unit tipe 1200 GT dan 1<br>unit kapal perintis 500<br>DWT | Kementerian<br>Perhubungan         | Pemerintah Daerah terkait |
|                |                                                     |                                        | Beroperasinya 157 lintas bus<br>perintis pada Desember<br>2011                                                            | Kementerian<br>Perhubungan         | Pemerintah Daerah terkait |
|                |                                                     |                                        | Tersedianya 48 bus perintis<br>pada Desember 2011                                                                         | Kementerian<br>Perhubungan         | Pemerintah Daerah terkait |

Tersedianya ...

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
" 97 "

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN 1)                                          | SASARAN                                                                                                                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | PISAGIRINTAH DAERAH       |
|---------|----------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                                                  | (4)                                                                                                                                                                                                   | (5)                       | (6)                       |
|         |          |                                                      | Tersedianya 26 sarana SDP yang terdiri dari:<br>1) Tersedianya 9 (sembilan) kapal penyeberangan perintis tahap selasi;<br>2) Dibangunnya 17 (tujuh belas) kapal penyeberangan perintis tahap lanjutan | Kementerian Perhubungan   | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |                                                      | Tersedianya 131 rute perintis (udara) pada Desember 2011                                                                                                                                              | Kementerian Perhubungan   | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          | Evaluasi pemberian subsidi atas rute perintis        | Tersedianya dokumen hasil evaluasi pemberian subsidi atas rute perintis selama 2 tahun                                                                                                                | Kementerian Perhubungan   | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          | Inventarisasi kebutuhan pembukaan rute perintis baru | Tersedianya dokumen hasil inventarisasi kebutuhan pembukaan rute perintis baru                                                                                                                        | Kementerian Perhubungan   | Pemerintah Daerah terkait |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 98 \*

| PROGRAM                                  | TINDAKAN                                                                                                  | KUJUKAN ?                                                                                                           | SASARAN                                                                                                                                                                                                     | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                    | PEMERINTAH DAERAH         |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------|
| (1)                                      | (2)                                                                                                       | (3)                                                                                                                 | (4)                                                                                                                                                                                                         | (5)                                             | (6)                       |
| Pemertayaan<br>keuthahan<br>welayah NKEI | Pemangulangan<br>kemiskinan berbasis<br>pembekayaan<br>masyarakat (PNPM)                                  | Tertalisasiannya penyelesaian<br>PNM PZDTK Tahap 1 dan<br>persiapan PNM PZDTK<br>Tahap 2 di kabupaten<br>tertinggal | Tertaksiannya penyelesaian<br>PNM PZDTK Tahap 1 di 31<br>Kabupaten dan persiapan<br>pelaksanaan PNM PZDTK<br>Tahap 2                                                                                        | Kementerian<br>Pembangunan Daerah<br>Tertinggal | Pemerintah Daerah terkait |
|                                          | Pelaksanaan<br>pernubangan<br>RI-<br>Malaysia, Singapura,<br>Timor Leste, Filipina,<br>Vietnam, dan Palau | Tercapainya kesepakatan<br>dalam rangka pernubangan<br>perbatasan                                                   | Tercapainya kesepakatan<br>teknis antar negara:<br>1) Basas laut welayah<br>dengan 2 negara<br>2) Basas darat welayah<br>dengan 2 negara<br>3) ZEE dengan 4 negara<br>4) Landas kontinen dengan<br>3 negara |                                                 |                           |
|                                          | Pendayagunaan<br>pulau-pulau kecil                                                                        | Identifikasi dan peta potensi<br>pulau kecil baga<br>pengembangan dan<br>pembangunan selanjutnya                    | Tertentifikasikan dan<br>terpakainya potensi 340<br>pulau kecil termasuk pulau<br>kecil terluar                                                                                                             | Kementerian Kelautan dan<br>Perikanan           | Pemerintah Daerah terkait |

Palau ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 99 \*

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                                          | KELUARAN ?<br>(3)                                                                                                 | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                                                                            | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)           | PANGRINTAH DAERAH<br>(6)  |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------|
|                | fasilitas angkutan<br>berkebutuhan wilayah<br>perbatasan antar<br>negara | Tersusunnya 1 (satu)<br>dokumen rencana aksi<br>pembangunan basis wilayah<br>dan kawasan perbatasan<br>tahun 2012 | Tercapainya fasilitas<br>pembangunan infrastruktur<br>30 pulau kecil termasuk<br>pulau kecil terluar yang<br>memadai secara terintegrasi                                                                                                                                  | Kementerian Kelautan dan<br>Perikanan         | Pemerintah Daerah terkait |
|                |                                                                          |                                                                                                                   | Disepakatinya rencana aksi<br>pembangunan basis<br>wilayah dan kawasan<br>perbatasan tahun 2012 di<br>24 kabupaten/kota dan 39<br>kecamatan lokasi prioritas<br>antara K/L dengan<br>Pemerintah Daerah dengan<br>mengacu kepada Rencana<br>Induk Perbatasan 2011-<br>2014 | Badan Nasional Pengelola<br>Perbatasan (BNPP) |                           |

Koordinasi...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 100 \*

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                   | KELUARAN                                                                                                                       | SASARAN                                                                                                                                                                                    | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB               | PEMERINTAH DAERAH |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                                        | (3)                                                                                                                            | (4)                                                                                                                                                                                        | (5)                                        | (6)               |
|         | Koordinasi penyelenggaraan infrastruktur perbatasan untuk mengatasi ketertinggalan wilayah | Sinkronisasi program pembangunan infrastruktur untuk membuka ketersediaan lokasi-lokasi kecamatan prioritas kawasan perbatasan | Terwujudnya 1 (satu) dokumen rencana aksi pembangunan infrastruktur untuk mengatasi ketertinggalan lokasi prioritas kawasan perbatasan yang disepakati oleh kementerian/lembaga dan daerah | Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) |                   |
|         | Inventarisasi Pulau-Pulau Kecil Terluar di pusat                                           | Tersedianya Data dan Informasi Perencanaan Pulau Kecil Terluar (WFSWT di pusat)                                                | Tercapainya Data Digital Pulau Kecil Terluar sebanyak 21 pulau-pulau kecil                                                                                                                 | Badan Perencanaan Nasional (BPN)           |                   |

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 101 -

| PROGRAM<br>(1)                                                                | TINDAKAN<br>(2)                                           | KUALIFIKASI<br>(3)                                                                                                            | SASARAN<br>(4)                                                                                        | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)                                 | PATRIKAT PAJARAN<br>(6)                               |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Pelayanan Kesehatan di Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Pasca Konflik | Pembinaan upaya kesehatan dasar dan kesehatan rujukan     | Peningkatan pelayanan kesehatan RS bergerak terutama di kabupaten/kota di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan (DOTPK) | Tercapainya 81 puskesmas yang menjadi puskesmas perawatan di perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar | Kementerian Kesehatan                                               |                                                       |
| Pengembangan Kawasan Transmigrasi                                             | Pengembangan sarana dan prasarana di kawasan transmigrasi | Tertanggungjawab sarana dan prasarana di kawasan transmigrasi Daerah Tertinggal dan Perbatasan                                | Tersedianya 10 rumah sakit bergerak di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan (DOTPK)            | Kementerian Kesehatan dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota terkait |

Tetapannya ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
102

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2) | KELUARAN <sup>7)</sup><br>(3)                                                                                                   | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)          | PETANGGUNGJAWAB<br>(6)                                      |
|----------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                |                 | Tertindakannya<br>peningkatan/rehabilitasi<br>sarana prasarana di kawasan<br>transmigrasi di daerah<br>tertinggal dan perhatian | Tercapainya peningkatan<br>fungsi sarana dan prasarana<br>mendukung aktivitas<br>ekonomi di kawasan<br>transmigrasi di daerah<br>tertinggal dan perhatian<br>sepanjang 70,76 km di 48<br>lokasi pada 41 Kab. | Kementerian Tenaga Kerja<br>dan Transmigrasi | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |
|                |                 | Terselenggaranya serah<br>terima UFT ke Pemda                                                                                   | Terselenggaranya proses<br>UFT siap serah di daerah<br>tertinggal, perhatian dan<br>strategis cepat tumbuh pada<br>75 UFT di 33 Kab.                                                                         | Kementerian Tenaga Kerja<br>dan Transmigrasi | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |

PRIORITAS 11 ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 103 \*

**PRIORITAS 1 : KEBUDAYAAN, KREATIVITAS, DAN INOVASI TEKNOLOGI**

| PROGRAM<br>(1)                                   | TINDAKAN<br>(2)                        | KELUARAN ?<br>(3)                                                                                             | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                  | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)   | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)  |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| Program Keagamaan, Keperibadahan, dan Permusumen | Pengembangan pengelolaan keperibadahan | Meningkatnya kualitas pendidikan, pengembangan, dan pemanfaatan serta Pengelolaan Cagar Budaya secara terpadu | 1. Terwujudnya pengelolaan terpadu Kawasan Candi Borobudur;<br>2. Terwujudnya Kesepakatan Pengelolaan Terpadu Kawasan Candi Prambanan;<br>3. Terbentuknya model pengelolaan terpadu Situs Mamusa Purba Sangiran | Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata | Pemerintah Daerah terkait |
|                                                  | Pengembangan pengelolaan permusumen    | Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan museum, termasuk museum daerah, dengan merevitalisasi museum  | Terkasuknya revitalisasi 30 Museum                                                                                                                                                                              | Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata | Pemerintah Daerah terkait |

Peningkatan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 104 \*

| PROGRAM<br>(1)                                                     | TINDAKAN<br>(2)                                                                             | KUALIFIKASI<br>(3)                                                | SASARAN<br>(4)                                                                                                     | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PISABERUNTUK DAERAH<br>(6) |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| Peningkatan kemampuan IPTK untuk Penguatan Sistem Inovasi Nasional | Peningkatan kemampuan inovasi dan kreativitas pemuda                                        | Meningkatkan kemampuan inovasi dan kreativitas pemuda             | Terlaksananya kegiatan <i>lezhingyuzenshiyolsh</i> 10 (sepuluh) kelompok pemuda                                    | Kementerian Riset dan Teknologi     |                            |
|                                                                    |                                                                                             |                                                                   | Terlaksananya 3 <i>Plav</i> <i>Project</i> penguatan inovasi dan kreativitas pemuda berbasis Sistem Inovasi Daerah | Kementerian Riset dan Teknologi     |                            |
|                                                                    | Peningkatan litbang iprek unggulan di bidang kesehatan, obat-obatan dan instrumentasi medis | Meningkatkan kemampuan inovasi nasional bidang kesehatan dan obat | Terwujudnya hasil dari 5 (lima) paket penelitian untuk meningkatkan iprek unggulan di bidang kesehatan dan obat    | Kementerian Riset dan Teknologi     |                            |

PRIORITAS 12 ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 105 \*

## PRIORITAS 12: PRIORITAS LAINNYA DI BIDANG POLITIK, HUKUM, DAN KEAMANAN

| PROGRAM<br>(1)                                                  | TINDAKAN<br>(2)                                                        | KELUARAN?<br>(3)                                                                                                                      | SASARAN<br>(4)                                                                                                                               | INSTANSI PENANGGULUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| Pengamanan<br>SNRI dan<br>penanggulangan<br>tindak<br>terorisme | Pemindakan Tindak<br>Pidana Terorisme                                  | Tercapainya peningkatan<br>jumlah penyelesaian<br>perkara<br>terorisme                                                                | Tercapainya 100% <i>Crime<br/>Clearance</i> tindak pidana<br>terorisme tingkat nasional                                                      | Kepolisian Republik<br>Indonesia      |                          |
| Pencegahan dan<br>pemberantasan<br>korupsi                      | Pertanganan<br>Penyelesaian dan<br>Penyidikan Tindak<br>Pidana Korupsi | Jumlah penyelesaian dan<br>penyelesaian perkara tindak<br>pidana korupsi yang<br>diselesaikan                                         | Tertuntaskannya<br>penyelesaian dan<br>perkara tindak pidana<br>korupsi dengan nilai<br>korupsi minimal Rp. 500<br>juta                      | Kepolisian Agung                      |                          |
|                                                                 | Peningkatan Pra<br>Penuntutan dan<br>Penuntutan                        | Jumlah perkara tindak pidana<br>korupsi dan tindak pidana<br>khusus yang diselesaikan<br>dalam tahap pra penuntutan<br>dan penuntutan | Tertuntaskannya pra<br>penuntutan dan penuntutan<br>atas 100 perkara tindak<br>pidana korupsi dengan nilai<br>korupsi minimal Rp 500<br>juta | Kepolisian Agung                      |                          |

Pemantauan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
106

| PROGRAM<br>(1)                                                 | TINDAKAN<br>(2)                                                                 | KETUAKAN ?<br>(3)                                                                             | SASAKAN<br>(4)                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)        | PENERBITAH DUAHAI<br>(6) |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------|
|                                                                | Pemangsaan Perkaru<br>Tindak Pidana<br>korupsi di Kejati,<br>Kejari dan Caljari | Jumlah perkara tindak pidana<br>korupsi yang diselesaikan<br>oleh Kejati, Kejari, dan Caljari | Terselamatkan 1.445<br>perkara tindak pidana<br>korupsi oleh Kejati, Kejari,<br>dan Caljari | Kepulauan Agung                            |                          |
|                                                                |                                                                                 |                                                                                               | Terselamatkan 500<br>perkara tindak pidana<br>khusus oleh Kejati, Kejari,<br>dan Caljari    | Kepulauan Agung                            |                          |
| Peningkatan<br>sarana dan<br>prasarana<br>kembali<br>peradilan | Pengembangan<br>kembali<br>Peningkatan<br>(Lapas)                               | Jumlah pembangunan<br>Lapas/Rutan baru                                                        | Terselamatkan konstruksi<br>13 Lapas/Rutan baru                                             | Kementerian Hukum dan<br>Hak Asasi Manusia |                          |
|                                                                |                                                                                 | Jumlah pembangunan<br>Lapas/Rutan lanjutan                                                    | Terselamatkan konstruksi<br>26 Lapas/Rutan lanjutan                                         | Kementerian Hukum dan<br>Hak Asasi Manusia |                          |

147

Peningkatan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 107 -

| PROGRAM<br>(1)                                                  | TINDAKAN<br>(2)                                               | KUANTITAS<br>(3)                                                          | SASARAN<br>(4)                                                                                                                         | INSTANSI/PINANGKALING<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| Peningkatan<br>kemampuan<br>perlakuan<br>pertahanan<br>keamanan | Pengadaan alutsista<br>hasil inisiasi dalam<br>negeri         | Meningkatnya produksi<br>Alutsista inisiasi dalam<br>negeri               | Terserahkannya Hasil<br>Produk Alutsista Dalam<br>Negeri (Pinjaman Dalam<br>Negeri) secara tepat jumlah,<br>tepat mutu dan tepat waktu | Kementerian Pertahanan                |                          |
|                                                                 |                                                               |                                                                           | Terserahkannya Hasil<br>Produk Alutsista Dalam<br>Negeri (Bupiah Alami)<br>secara tepat jumlah, tepat<br>mutu dan tepat waktu          | Kementerian Pertahanan                |                          |
|                                                                 | Pengadaan<br>Alut/Alutsisus Polri<br>produksi dalam<br>negeri | Meningkatnya kemandirian<br>Alut/Alutsisus Polri produksi<br>dalam negeri | Terserahkannya<br>Alut/Alutsisus Polri produk<br>inisiasi dalam negeri yang<br>memenuhi standar<br>keamanan internasional              | Kepolisian Republik<br>Indonesia      |                          |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 108 \*

| PROGRAM                            | TINDAKAN                                                          | KELUARAN ?                                                                                                                                                                                           | SASARAN                                                                                                        | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                             | PEMERINTAH DAERAH |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)                                | (2)                                                               | (3)                                                                                                                                                                                                  | (4)                                                                                                            | (5)                                                   | (6)               |
|                                    | Pengujian dan Penerapan Teknologi Industri Pertanian dan Keamanan | Pengembangan prototype sistem PTNA tipe jangkauan jarak menengah dengan telemetry, control & command (TCC)                                                                                           | Terselenggaranya 2 buah prototype PTNA Alap-Alap                                                               | Badan Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) |                   |
|                                    |                                                                   |                                                                                                                                                                                                      | Terterselenggaranya produksi 1 unit PTNA Seri yang diproduksi mitra industri                                   | Badan Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) |                   |
| Pengujian perbandingan HAM         | Percepatan pelaksanaan RAN HAM                                    | 100% pelaksanaan RAN HAM untuk Tahun 2011                                                                                                                                                            | Terterselenggaranya percepatan implementasi RAN HAM                                                            | Kementerian Koordinator Politik Hukum dan Keamanan    |                   |
| Pengembalian Aset (Asset Recovery) | Peningkatan pengembalian aset akibat tindak pidana korupsi        | Jumlah kerja sama hukum sebagai implementasi Mutual Legal Assistance (MLA) dalam rangka pengembalian terdakwa/tersangka dan aset negara hasil tindak pidana korupsi yang disembuyikan di luar negeri | Tersusunnya jumlah permintaan MLA terkait tindak pidana korupsi yang telah berhasil disampaikan ke negara lain | Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia               |                   |

PRIORITAS 13 ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 109 \*

**PRIORITAS 13: PRIORITAS LAINNYA DI BIDANG PEREKONOMIAN**

| PROGRAM<br>(1)                 | TINDAKAN<br>(2)                                  | KELUARAN <sup>1)</sup><br>(3)                                                                     | SASARAN<br>(4)                                                                                  | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)  |
|--------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
| Pengembangan industri nasional | Pengembangan Kluster Industri Hilir Kelapa Sawit | Penetapan Kawasan Industri Hilir Kelapa Sawit di Sumatera Utara                                   | Terbentuknya Kawasan Industri Hilir Kelapa Sawit di Sei Mangkei                                 | Kementerian Perindustrian           | Pemerintah Daerah terkait |
|                                |                                                  | Provinsi investasi Industri Hilir Kelapa Sawit (IHKS) di dalam dan luar negeri                    | Terlaksananya kegiatan provinsi IHKS di 4 (empat) negara dan 2 (dua) Provinsi                   | Kementerian Perindustrian           | Pemerintah Daerah terkait |
|                                |                                                  | Terselenggaranya pembangunan 1 unit Pemangkil Listrik Tenaga Biomassa (PLTBS) limbah kelapa sawit | Terlaksananya kemajuan pembangunan 1 unit Pemangkil Listrik Tenaga Biomassa limbah kelapa sawit | Kementerian Perindustrian           | Pemerintah Daerah Terkait |

Peningkatan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 110 -

| PROGRAM                                             | TINDAKAN                                                                                   | KELUARAN 2                                                                                                                                                                                                  | SASARAN                                                                                                | INSTANSI PENANGKAT<br>JAWAB                                                          | PEMERINTAH DAERAH         |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| (1)                                                 | (2)                                                                                        | (3)                                                                                                                                                                                                         | (4)                                                                                                    | (5)                                                                                  | (6)                       |
|                                                     |                                                                                            | Terealisasi<br>peningkatan 1 unit Pabrik<br>Pengolahan Palm Kernel Oil<br>(PKO) kapasitas umpan<br>400 Ton per hari Kernel Sawit<br>di Kluster Industri Hilir<br>Kelapa Sawit Sei Mangkei<br>Sumatera Utara | Beroperasinya 1 (satu) unit<br>Pabrik PKO Sei Mangkei<br>Sumatera Utara                                | Kementerian<br>Perindustrian                                                         | Pemerintah Daerah terkait |
| Peningkatan<br>pelayanan dan<br>perlindungan<br>TKI | Penyempurnaan UU<br>No. 39/2004                                                            | Diasykananya rancangan<br>Perubahan UU No. 39/2004<br>kepada DPR                                                                                                                                            | Tersampulainya<br>rancangan Perubahan UU<br>No. 39/2004 kepada DPR                                     | Kementerian Tenaga Kerja<br>dan Transmigrasi                                         | Pemerintah Daerah terkait |
|                                                     | Peningkatan masalah<br>TKI melalui<br>pembangunan sistem<br>layanan pengaduan<br>(hotline) | Tersedianya sistem layanan<br>pengaduan TKI                                                                                                                                                                 | Tersedianya sistem layanan<br>pengaduan TKI yang telah<br>teruji coba di Kantor Pusat<br>dan 10 BPSTKI | Badan Nasional<br>Percepatan dan<br>Perlindungan Tenaga<br>Kerja Indonesia (BNP2TKI) | Pemerintah Daerah terkait |

Pengamman ...

10/1



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- III -

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                 | KELUARAN 2                                                                                | SASARAN                                                                                                                        | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                                                   | PEMERINTAH DAERAH |
|---------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                      | (3)                                                                                       | (4)                                                                                                                            | (5)                                                                         | (6)               |
|         | Pengamanan keberangkatan untuk mencegah keberangkatan TKI non prosedural | Memiliki dokumen resmi bekerja ke luar negeri                                             | Tercapainya 100% pemberangkatan TKI berdasarkan resmi dan pembekalan bagi 750 TKI ilegal untuk berangkat dengan beasiswa resmi | Badan Nasional Penerapian dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) |                   |
|         | Akses bantuan hukum terhadap TKI bermasalah di luar negeri               | Pemberian bantuan hukum (advokasi dan lawyer) bagi WNI terutama tenaga kerja wanita       | Tercapainya 29,17% pemberian bantuan hukum (advokasi dan lawyer) bagi WNI terutama tenaga kerja wanita                         | Kementerian Luar Negeri                                                     |                   |
|         | Peraturan layanan dokumen TKI dengan menghubungkan SIM TKI dengan K/L    | Selesaiannya desain arsitektur SIM TKI terintegrasi dan pelaksanaan pilot project SIM TKI | Terselenggaranya desain arsitektur SIM TKI terintegrasi dan pelaksanaan pilot project SIM TKI                                  | Kementerian Komunikasi dan Informasi                                        |                   |

Peningkatan ...

47



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 112 -

| PROGRAM                                                                             | TINDAKAN                                                                                                                              | KELUARAN 2                                                                                                                                                    | SASARAN                                                           | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB           | PELAKSANAAN DAERAH |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------|
| (1)                                                                                 | (2)                                                                                                                                   | (3)                                                                                                                                                           | (4)                                                               | (5)                                    | (6)                |
| Peningkatan peran dan kemampuan diplomasi Indonesia dalam perdagangan internasional | Pemerintahan <i>Asian Economic Community (AEC) Five Point</i> dalam rangka persiapan perdagangan merengkuh AEC                        | Terwujudnya Inpres Pelaksanaan Komitmen Centek Bicara Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2011 untuk mendorong pemenuhan komitmen Indonesia pada AEC-Bluprint 2015 | Terlaksananya pemenuhan komitmen Indonesia pada AEC-Bluprint 2015 | Kementerian Koordinator<br>Perencanaan |                    |
|                                                                                     | Peningkatan peran dan kemampuan Indonesia di bidang diplomasi perdagangan internasional terutama dalam rangka peningkatan akses pasar | Jumlah hasil perundingan Perdagangan Internasional                                                                                                            | Terlaksananya 34 hasil perundingan Perdagangan Internasional      | Kementerian Perdagangan                |                    |

PRIORITAS 14 ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 113 -

**PRIORITAS 14: PRIORITAS LAINNYA DI BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT**

| PROGRAM<br>(1)                           | TINDAKAN<br>(2)                                            | KELUARAN?<br>(3)                                                                                                                                                                                                                                                                         | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)      | PENERBITAH DAERAH<br>(6)  |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------|
| Peningkatan<br>partisipasi<br>pariwisata | Peningkatan promosi<br>pariwisata dalam dan<br>luar negeri | Meningkatkan jumlah<br>partisipasi pada bursa<br>pariwisata internasional,<br>pelaksanaan misi perjalanan<br>( <i>sales mission</i> ), penulisan<br>penyelenggaraan festival<br>( <i>event</i> ) dan Operationalisasi<br>VITO ( <i>Visit Indonesia Tourism<br/>Officers</i> ) di 12 Kota | Tercapainya 74 event<br>hasil kerjasama seluruh<br>stakeholder pariwisata dan<br>beroperasinya VITO untuk<br>mempromosikan pariwisata<br>Indonesia.         | Kementerian Kebudayaan<br>dan Pariwisata | Pemerintah Daerah terkait |
|                                          |                                                            | Meningkatkan jumlah<br>penyelenggaraan promosi<br>langsung ( <i>direct promotion</i> ),<br>dan penyelenggaraan event<br>pariwisata berskala nasional<br>dan internasional                                                                                                                | Tercapainya 44 event<br>penyelenggaraan promosi<br>langsung ( <i>direct promotion</i> )<br>serta event pariwisata<br>berskala nasional dan<br>internasional | Kementerian Kebudayaan<br>dan Pariwisata | Pemerintah Daerah terkait |

Pelaksanaan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 114 -

| PROGRAM<br>(1)          | TINDAKAN<br>(2)                                 | KUALIFIKASI<br>(3)                                                                                      | SASARAN<br>(4)                                                                                    | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PETANGGUNGJAWAB<br>(6) |
|-------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| Pelayanan<br>Kepemudaan | Pengembangan<br>kepramukaan                     | Meningkatkan jumlah<br>pemuda yang dilatihasi<br>dalam pendidikan<br>kepramukaan                        | Tertfasiliasinya 1000<br>pemuda dalam pendidikan<br>kepramukaan                                   | Kementerian Pemuda dan<br>Olah Raga |                        |
|                         | Peningkatan kapasitas<br>kewirusahaan<br>pemuda | Meningkatkan kapasitas<br>kewirusahaan pemuda<br>melalui kebijakan dan<br>fasilitasi pemberdayaan kader | Tertibnya peraturan<br>pemerintah tentang<br>pengembangan dan<br>pemasokan kewirusahaan<br>pemuda | Kementerian Pemuda dan<br>Olah Raga |                        |
|                         |                                                 |                                                                                                         | Tertfasiliasinya 3000<br>pemuda sebagai kader<br>kewirusahaan                                     | Kementerian Pemuda dan<br>Olah Raga |                        |

Peningkatan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 115 \*

| PROGRAM<br>(1)                                           | TINDAKAN<br>(2)                                                                   | KELUARAN ?<br>(3)                                                    | SASARAN<br>(4)                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)                      | PENERBITAH DAERAH<br>(6)  |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|
| Peningkatan kecerdasan gender dan pemberdayaan perempuan | Penyusunan dan harmonisasi kebijakan perlindungan korban perdagangan orang        | Jumlah kebijakan perlindungan korban tindak pidana perdagangan orang | Terwujudnya 1 kebijakan dalam rangka pencegahan tindak pidana perdagangan orang  | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |                           |
|                                                          | Penyusunan dan harmonisasi kebijakan perlindungan perempuan dari tindak kekerasan | Jumlah kebijakan perlindungan perempuan dari tindak kekerasan        | Terwujudnya 4 pedoman umum/Terwujud perlindungan perempuan dari tindak kekerasan | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | Pemerintah Daerah terkait |

Tertaskilasiannya ...

10/7



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 116 \*

| PROGRAM | TINDAKAN | KUALIFIKASI | SASARAN                                                                                                       | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                             | PIMPINAN DAERAH           |
|---------|----------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)      | (3)         | (4)                                                                                                           | (5)                                                      | (6)                       |
|         |          |             | Tertfasilisasinya Pemda di 16 Provinsi dalam penerapan kebijakan perlindungan perempuan dari tindak kekerasan | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | Pemerintah Daerah terkait |

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

td.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI  
Departemen Perencanaan,  
Penganggaran dan  
Pengelolaan Keuangan





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
24

#### PRIORITAS 4: PENANGGULANGAN KEMISKINAN

| PROGRAM                                                | TINDAKAN                                                        | KUALIFIKASI                                                                                       | SASARAN                                                                                                         | INSTANSI PENANGGULUNG JAWAB | PEMERINTAH DAERAH          |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| (1)                                                    | (2)                                                             | (3)                                                                                               | (4)                                                                                                             | (5)                         | (6)                        |
| Penyempurnaan program bantuan sosial berbasis keluarga | Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat berpendapatan rendah | Persentase penduduk (termasuk seluruh penduduk miskin) yang memiliki jaminan kesehatan            | Tercapainya 70,5% penduduk (termasuk seluruh penduduk miskin dan nyaris miskin) yang memiliki jaminan kesehatan | Kementerian Kesehatan       | Pemerintah Daerah Provinsi |
|                                                        |                                                                 | Jumlah peserta yang memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin                     | Tercapainya 9,00% peserta yang memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin                        | Kementerian Kesehatan       |                            |
|                                                        |                                                                 | Persentase RS peserta Jamskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan rujukan bagi penduduk miskin | Tercapainya 80% RS yang melayani peserta program Jamskesmas                                                     | Kementerian Kesehatan       |                            |

Peningkatan ...

7/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 25 -

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                 | KELUARAN *)                                                                                                                                                   | SASARAN                                                                                                                       | INSTANSI/PEMANGGILANG JAWAB                            | PEMERINTAH DAERAH |
|---------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                      | (3)                                                                                                                                                           | (4)                                                                                                                           | (5)                                                    | (6)               |
|         | Peningkatan intensitas pelayanan KB bagi masyarakat berpendapatan rendah | Jumlah peserta KB baru miskin (KPS dan KS-1) dan rentan lainnya yang mendapatkan pembinaan dan alokasi gratis melalui 23.000 klinik KB pemerintah dan swasta  | Tercapainya 3,8 juta peserta KB baru miskin (KPS dan KS-1) dan rentan lainnya yang mendapatkan pembinaan dan alokasi gratis   | Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) |                   |
|         |                                                                          | Jumlah peserta KB aktif miskin (KPS dan KS-1) dan rentan lainnya yang mendapatkan pembinaan dan alokasi gratis melalui 23.000 klinik KB pemerintah dan swasta | Tercapainya 12,2 juta peserta KB aktif miskin (KPS dan KS-1) dan rentan lainnya yang mendapatkan pembinaan dan alokasi gratis | Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) |                   |

Penyediaan ...

17



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 26 \*

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                                       | KELUARAN *)<br>(3)                                                                          | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PISALURTAH PATAH<br>(6) |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
|                | Penyelesaian beasiswa pendidikan bagi masyarakat berpendapatan rendah | Jumlah peserta didik jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi sasaran beasiswa miskin | Terselenggaranya beasiswa untuk: (a). Target 2.040.000 siswa SD/SDMB dari masyarakat berpendapatan rendah; (b). Target 961.849 siswa SMK/SMITB dari masyarakat berpendapatan rendah; (c). Target 508.124 siswa SMA dari masyarakat berpendapatan rendah; (d). Target 140.558 siswa SMK dari masyarakat berpendapatan rendah; (e). Target 67.000 mahasiswa dari masyarakat berpendapatan rendah | Kementerian Pendidikan Nasional     |                         |
|                |                                                                       | Jumlah siswa MTs, MTs, MA dan mahasiswa PTA miskin yang memperoleh beasiswa                 | Terselenggaranya beasiswa untuk: a. Target 640.000 siswa MT miskin; b. Target 940.000 siswa MTs miskin; c. Target 320.000 siswa MA miskin; dan d. Target 59.538 mahasiswa PTA miskin                                                                                                                                                                                                           | Kementerian Agama                   |                         |

Pengisian ...

7/11/17



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 27 \*

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                | KELUARAN *                                                                                             | SASARAN                                                                                                                     | INSTANSI PENANGGULUNG JAWAB                  | PEMERINTAH DAERAH |
|---------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                     | (3)                                                                                                    | (4)                                                                                                                         | (5)                                          | (6)               |
|         | Penguatan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)                    | Jumlah RTSM yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/PKH mengaksesi pelayanan pendidikan dan kesehatan | Terdistribusinya bantuan tunai bersyarat/PKH pada 1.116.000 RTSM (total)                                                    | Kementerian Sosial                           |                   |
|         |                                                                         | Meningkatkannya kapasitas dan manajemen pelaksanaan PKH dan penetapan Rumah Tangga Sasaran             | Tertingkatkannya kapasitas keluarga dan manajemen pelaksanaan PKH serta serahkan akurangnya persentase Rumah Tangga Sasaran | Kementerian Sosial                           |                   |
|         | Penyediaan subsidi beras untuk masyarakat berpendapatan rendah (RASKIN) | Tersedianya RASKIN (dengan 15 kg per RTS selama 12 bulan) bagi RTS                                     | Tercapainya penyaluran rasikin kepada 17,5 juta orang RTS penerima RASKIN (dengan 15 kg per RTS selama 12 bulan)            | Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat |                   |

Tertibnya ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
28

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                 | KELUARAN                                                                                                                    | SASARAN                                                                                                                                                                             | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB              | PEMERINTAH DAERAH          |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------|
| (1)     | (2)                                                                                      | (3)                                                                                                                         | (4)                                                                                                                                                                                 | (5)                                       | (6)                        |
|         | Pelaksanaan redistribusi tanah                                                           | Tertinya kebijakan/peraturan yang mendorong subsidi bahan pokok pangan disejajarkan dengan bahan pokok daerah masing-masing | Tertetapkannya kebijakan/peraturan yang mendorong subsidi bahan pokok pangan disejajarkan dengan bahan pokok daerah masing-masing (misal sugu untuk Papua, uti-ubiian untuk Maluku) | Kementerian Pertanian                     | Pemerintah Daerah Provinsi |
|         |                                                                                          | Jumlah bidang tanah yang didistribusikan dengan mekanisme lebih efektif berdasarkan evaluasi pelaksanaan 2010               | Tertetapkannya 100.000 bidang tanah dengan mekanisme yang lebih efektif                                                                                                             | Badan Pertanahan Nasional (BPN)           |                            |
|         | Pengembangan dan peningkatan perluasan kesempatan kerja (kegiatan padat karya produktif) | Pengembangan dan peningkatan perluasan kesempatan kerja melalui padat karya produktif                                       | Tercapainya 90.000 orang (total) yang mempunyai pekerjaan sementara                                                                                                                 | Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi |                            |
|         | Peningkatan perlindungan pekerja perempuan dan penghapusan pekerja anak                  | Jumlah pekerja anak yang ditarik dari BPTA di 36 kabupaten/kota pada 15 provinsi                                            | Tercapainya jumlah pekerja anak yang ditarik dari tempat kerja sebanyak 3.360 orang di 36 kabupaten/kota pada 15 provinsi                                                           | Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi |                            |

Rehabilitasi ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
29

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                                     | KELUARAN ?                                                                                                                                                                                                                                   | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                      | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | PEMERINTAH DAERAH                                        |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------|
| (1)     | (2)                                                                                                          | (3)                                                                                                                                                                                                                                          | (4)                                                                                                                                                                                                                                          | (5)                       | (6)                                                      |
|         | Rehabilitasi dan perlindungan sosial bagi orang dengan kecacatan dan anak serta pelayanan sosial bagi lansia | Jumlah orang dengan kecacatan yang dilayani, dilindungi dan direhabilitasi di dalam dan di luar negeri serta di masyarakat (juta)                                                                                                            | Terlayani, terlindungi, dan direhabilitasinya 40.013 orang dengan kecacatan di dalam dan di luar negeri serta di masyarakat                                                                                                                  | Kementerian Sosial        | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |
|         |                                                                                                              | Jumlah anak dan balita terantar, anak jalanan, anak cacat, anak berkebutuhan dengan bukur, dan anak yang membutuhkan perlindungan khusus yang dilayani, dilindungi dan direhabilitasi di dalam dan di luar negeri serta di masyarakat (juta) | Terlayani, terlindungi, dan direhabilitasinya 156.985 orang, anak dan balita terantar, anak jalanan, anak cacat, anak berkebutuhan dengan bukur, dan anak yang membutuhkan perlindungan khusus pada Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) | Kementerian Sosial        | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |
|         |                                                                                                              | Jumlah lanjut usia terantar yang dilayani, dilindungi dan direhabilitasi di dalam dan di luar negeri serta di masyarakat (juta)                                                                                                              | Terlayani, terlindungi, dan direhabilitasinya 27.837 orang lanjut usia terantar di dalam dan di luar negeri serta di masyarakat                                                                                                              | Kementerian Sosial        | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |

Pemrintahan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 30 \*

| PROGRAM<br>(1)             | TINDAKAN<br>(2)                         | KELUARAN *)<br>(3)                                                            | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | INSTANSI PENANGGULUNG<br>JAWAB<br>(5) | PISABRINTAH DAERAH<br>(6) |
|----------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| Renatanpan<br>PNPM Mandiri | Renatanpan<br>pelaksanaan PNPM<br>Intil | Jumlah kelurahan/desa yang<br>mendapatkan pendampingan<br>pemberdayaan sosial | Tercapainya 8.218<br>kelurahan yang mendapat<br>pendampingan<br>pemberdayaan sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kementerian Pekerjaan<br>Umum         | Pemerintah Daerah terkait |
|                            |                                         | Cakupan penerapan PNPM-<br>MP                                                 | Terselengkapnya penerapan : 1)<br>PNPM-MP 5.020 Kec di 393<br>Kab 32 Provinsi terdiri dari<br>PNPM MPd Intil 33.419 Kec di<br>393 Kab 32 Prov dan PNPM<br>MPd penguatan 1671 Kec<br>322 Kab 32 Prov; 2) PNPM-<br>MPd Perluasan sebanyak<br>80 Kec di 15 Kab 4 Provinsi<br>; 3) PNPM-MP Generasi 217<br>Kec. di 26 Kab 6 Provinsi; 4)<br>PNPM-MPD SMP-SPPN<br>(Integrasi) 73 Kab 30<br>Provinsi | Kementerian Dalam<br>Negeri           | Pemerintah Daerah terkait |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 31 -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                         | KELUARAN*)<br>(3)                                                                                  | SASARAN<br>(4)                                                                                                                     | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)   | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)  |
|----------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
|                | Peningkatan integrasi<br>PMPM Penguatan | Jumlah Kelompok Usaha<br>Kelautan dan Perikanan<br>(KLUKP) penerima bantuan<br>langsung masyarakat | Terselenggarakannya bantuan<br>langsung masyarakat<br>Perikanan Tangkap untuk<br>1.000 KUB                                         | Kementerian Kelautan<br>dan Perikanan | Pemerintah Daerah terkait |
|                |                                         |                                                                                                    | Terselenggarakannya bantuan<br>langsung masyarakat<br>Perikanan Budidaya untuk<br>2000 Kelompok<br>Pembudidaya Ikan<br>(Pokbaknas) | Kementerian Kelautan<br>dan Perikanan | Pemerintah Daerah terkait |
|                |                                         |                                                                                                    | Terselenggarakannya BLM<br>(bantuan langsung<br>masyarakat) untuk 750<br>KLUKAR (kelompok Usaha<br>Garam Rakyat)                   | Kementerian Kelautan<br>dan Perikanan | Pemerintah Daerah terkait |

Jumlah ...

7



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
32

| PROGRAM                    | TEMAKAN                                                                                       | KELUARAN <sup>*)</sup>                                                                                             | SASARAN                                                                                                                                                                                  | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB             | PEMERINTAH DAERAH                     |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|
| (1)                        | (2)                                                                                           | (3)                                                                                                                | (4)                                                                                                                                                                                      | (5)                                      | (6)                                   |
|                            |                                                                                               | Jumlah Gapoktan PULAP                                                                                              | Tersaluranya dana BLM-<br>PULAP (Pergembangan<br>Usaha Agribisnis Pedesaan)<br>kepada 800 Gabungan<br>Kelompok Tani (Gapoktan)                                                           | Kementerian Pertanian                    | Pemerintah Daerah terkait             |
|                            |                                                                                               | Jumlah desa yang<br>dikembangkan                                                                                   | Tercapainya 569 desa yang<br>dikembangkan dengan<br>kegiatan ekonomi berbasis<br>parwisata                                                                                               | Kementerian Kebudayaan<br>dan Pariwisata | Pemerintah Daerah terkait             |
| Perluasan<br>Pelayanan KUR | Peningkatan<br>dukungan penjaminan<br>dan perluasan<br>jangkauan Kredit<br>Usaha Rakyat (KUR) | Penyaluran KUR oleh Bank<br>Pelaku meningkat                                                                       | Tersalurkannya KUR<br>sejumlah 20 triliun rupiah                                                                                                                                         | Kementerian Koordinator<br>Perekonomian  | Pemerintah Daerah<br>Provinsi terkait |
|                            |                                                                                               | Peningkatan pangsa<br>penyaluran KUR kepada<br>sektor pertanian, kelautan<br>dan perikanan, kehutanan,<br>industri | Tertingkatkan pangsa<br>penyaluran KUR kepada<br>sektor pertanian, kelautan<br>dan perikanan, kehutanan,<br>dan industri sehingga<br>mencapai 25% dari realisasi<br>KUR yang tersalurkan | Kementerian Koordinator<br>Perekonomian  | Pemerintah Daerah<br>Provinsi terkait |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 33 \*

## PRIORITAS 5: KEPAHAMAN PANGAN

| PROGRAM<br>(1)                 | TINDAKAN<br>(2)                                                          | KELUARAN *)<br>(3)                                                                                               | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                                         | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)             |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Peningkatan<br>Produksi Pangan | Pengelolaan air<br>untuk pertanian<br>melalui pemanfaatan<br>air irigasi | Optimasi pemanfaatan air<br>irigasi melalui perbaikan<br>JITUT, II-DES dan<br>pengembangan TAM yang<br>bertangai | Terselenggaranya perbaikan<br>JITUT di 30 provinsi seluas<br>95.000 hektar                                                                                                                                                             | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah terkait            |
|                                |                                                                          |                                                                                                                  | Terselenggaranya perbaikan<br>II-DES di 29 provinsi seluas<br>79.000 hektar                                                                                                                                                            | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah terkait            |
|                                |                                                                          |                                                                                                                  | Terselenggaranya<br>pengembangan TAM di 13<br>provinsi seluas 48.000<br>hektar                                                                                                                                                         | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah terkait            |
|                                |                                                                          |                                                                                                                  | 1) Terselenggaranya<br>peningkatan jaringan irigasi<br>seluas 52.690 Ha;<br>2) Terselenggaranya<br>peningkatan jaringan irigasi<br>rawa seluas 30.606 Ha;<br>3) Terselenggaranya<br>peningkatan jaringan irigasi<br>air tanah 2.152 Ha | Kementerian Pekerjaan<br>Umum       | Pemerintah<br>Kabupaten/Kota terkait |

Rehabilitasi ...

7/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
34

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                          | KELUARAN 2)                                                           | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                          | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB          | PIMPINAN DAERAH                      |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| (1)     | (2)                                                                                               | (3)                                                                   | (4)                                                                                                                                                                                                                                              | (5)                                   | (6)                                  |
|         |                                                                                                   | Kehablisan layanan jaringan<br>irigasi dan rawa                       | 1) Terselenggaranya<br>rehabilitasi jaringan<br>irigasi seluas 108,153<br>ha;<br>2) Terselenggaranya<br>rehabilitasi jaringan<br>irigasi rawa seluas<br>86,920 ha;<br>3) Terselenggaranya<br>rehabilitasi jaringan<br>irigasi air tanah 5,204 ha | Kementerian Pekerjaan<br>Umum         | Pemerintah<br>Kabupaten/Kota terkait |
|         | Peningkatan<br>produksi ternak<br>ruminansia                                                      | Pengembangan ternak<br>ruminansia                                     | Terselenggaranya paket<br>pengembangan ternak<br>ruminansia 400 paket                                                                                                                                                                            | Kementerian Pertanian                 | Pemerintah Daerah terkait            |
|         | Penyelesaian kapal<br>nelayan dan<br>pengembangan<br>pelabuhan<br>perikanan di<br>berbagai daerah | Jumlah pengadaan kapal<br>perikanan yang di donasi<br>APBN dan DAK KP | Tercapainya jumlah<br>pengadaan kapal perikanan<br>dituas 30 GT sebanyak 250<br>kapal, dimana 125 kapal<br>didanai APBN dan 125<br>kapal lainnya dipenuhi<br>melalui DAK KP Provinsi                                                             | Kementerian Kelautan<br>dan Perikanan | Pemerintah Daerah terkait            |

Jumlah ...

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 35 \*

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                 | KELUARAN *)<br>(3)                                                           | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)   | PENERIMA DANA<br>(6)      |
|----------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
|                | Pengembangan Unit<br>Pembelian Ikan             | Jumlah unit pembelian yang<br>bersertifikat dan memenuhi<br>standar          | Tercapainya 63 unit<br>pembelian yang<br>bersertifikat dan memenuhi<br>standar                                                                                                                                              | Kementerian Kelautan<br>dan Perikanan | Pemerintah Daerah terkait |
|                | Pembinaan dan<br>Pengembangan<br>Pemasaran Ikan | Jumlah pasar ikan tradisional<br>yang tertata dan berfungsi<br>seuai standar | Terpenuhiya pasar ikan<br>yang tertata dan<br>dikembangkan menuju<br>standar di 7.000 pasar:<br>1. Pembinaan di 6.927<br>pasar;<br>2. Pengembangan dan<br>pembinaan di 73 pasar<br>(63 pasar baru dan 10<br>pasar lanjutan) | Kementerian Kelautan<br>dan Perikanan | Pemerintah Daerah terkait |

Penyusunan ...

17/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
" 36 "

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                         | KELUARAN ?<br>(3)                                                     | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                        | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)                                    |
|----------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                | Penyuluhan bantuan<br>dan subsidi benih | Terselenggaranya bantuan dan<br>subsidi tanaman pangan                | Terdaksananya:<br>1) Penyuluhan bantuan<br>Langsung Benih Unggul<br>(BLBU) 80.000 ton;<br>2) Pengadaan/Penyuluhan<br>Cadangan Benih Nasional<br>(CBNS) 17.000 ton;<br>3) Penyuluhan benih subsidi<br>harga 68.000 ton | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |
|                |                                         | Luas lahan tanaman padi,<br>jagung dan kedelai yang<br>menerapkan PTT | Terdaksananya SL-PTT Padi,<br>jagung dan kedelai seluas<br>3,2 juta ha                                                                                                                                                | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah terkait                                   |
|                |                                         | Areal Giling Tebu (Kelehan<br>tebu giling/KTG)                        | Terdaksananya areal giling<br>tebu 450.000 ha                                                                                                                                                                         | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah terkait                                   |
|                |                                         | Benih unggul tebu yang<br>digunakan                                   | Terdaksananya 45% benih<br>unggul tebu bermutu                                                                                                                                                                        | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah terkait                                   |

Calon ...

20/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 37 \*

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN *)                                                                                                 | SASARAN                                                                                                                          | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PEMERINTAH DAERAH         |
|---------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                                                                                                         | (4)                                                                                                                              | (5)                          | (6)                       |
|         |          | Calon lahan dan calon petani peserta program revitalisasi perkebunan (KPTN- RP) untuk komoditi kelapa sawit | Tersedianya calon petani dan calon lahan program revitalisasi perkebunan (KPTN- RP) untuk komoditi kelapa sawit seluas 50.000 ha | Kementerian Pertanian        | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          | Berikut unggul sawit yang digunakan                                                                         | Tersedianya 128.000 batang bibit sawit unggul bermutu                                                                            | Kementerian Pertanian        | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          | Jumlah Poktan/capoktan yang terbentuk dan melakukan penyalahan pertanian                                    | Terdakannya pengutan 32.000 poktan/capoktan                                                                                      | Kementerian Pertanian        | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          | Jumlah Kedebugaan Penyalahan Pertanian yang terbentuk sesuai UU/ No. 16/2006                                | Terdakannya 144 unit kedebugaan penyalahan pertanian                                                                             | Kementerian Pertanian        | Pemerintah Daerah terkait |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 38 \*

| PROGRAM | TINDAKAN                     | KELUARAN 1)                                                                             | SASARAN                                                                                 | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PANGRINTAH DAERAH                                     |
|---------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------|
| (1)     | (2)                          | (3)                                                                                     | (4)                                                                                     | (5)                          | (6)                                                   |
|         |                              | Cupat varietas yang dihasilkan dari Pemeliharaan dan Pengembangan (LITBANG)             | Tercapainya 11 varietas unggul tanaman pangan (padi, jagung, kedelai)                   | Kementerian Pertanian        |                                                       |
|         |                              |                                                                                         | Tersedianya 30 ton produksi benih sumber padi dengan SMM ISO 9001 -2000                 | Kementerian Pertanian        |                                                       |
|         |                              |                                                                                         | Tersedianya 15 ton produksi benih sumber jagung dan kedelai dengan SMM ISO 9001 -2000   | Kementerian Pertanian        |                                                       |
|         | Penyulbaran pupuk bersubsidi | Penyulbaran pupuk bersubsidi dengan mekanisme yang lebih efektif berdasar evaluasi 2010 | Tersulurnya pupuk bersubsidi dengan mekanisme yang lebih efektif sebanyak 9.753.986 Ton | Kementerian Pertanian        | Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota terkait |
|         |                              | Jumlah rumah pengolahan pupuk organik yang dibangun                                     | Terbangunnya rumah pengolahan pupuk organik 1.575 unit                                  | Kementerian Pertanian        | Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota terkait |

Pertusahan...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 39 -

| PROGRAM | TINDAKAN                   | KELUARAN <sup>1)</sup>                                                                                                                                                   | SASARAN                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | Pemerintah Daerah         |
|---------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)                        | (3)                                                                                                                                                                      | (4)                                                                       | (5)                          | (6)                       |
|         | Pertusasan areal pertanian | Luas areal pertanian baru yang dibuka                                                                                                                                    | Tercapainya pertusasan areal pertanian baru 110.000 ha                    | Kementerian Pertanian        | Pemerintah Daerah terkait |
|         |                            | Disebutnya RKP pengelolaan sistem informasi Pertindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), intensif dan pemberdayaan petani, dan pembiayaan PLP2B menjadi IP | Tersusunnya dan disebutnya RKP tentang pengelolaan sistem informasi PLP2B | Kementerian Pertanian        |                           |
|         |                            |                                                                                                                                                                          | Tersusunnya RKP tentang intensif dan pemberdayaan petani                  | Kementerian Pertanian        |                           |
|         |                            |                                                                                                                                                                          | Tersusunnya RKP tentang pembiayaan PLP2B                                  | Kementerian Pertanian        |                           |

Peningkatan ...

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
40

| PROGRAM                        | TINDAKAN                                                                                                                                                                                   | KELUARAN                                                 | SASARAN                                                                           | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB       | PEMERINTAH DAERAH |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------|
| (1)                            | (2)                                                                                                                                                                                        | (3)                                                      | (4)                                                                               | (5)                             | (6)               |
|                                | Peningkatan upaya penelitian dan pengembangan bidang pertanian yang mampu menciptakan bernih unggul dan hasil penelitian lainnya menuju kualitas produktifitas hasil pertanian yang tinggi | Meningkatnya riset bersama ketahanan pangan              | Tertentuknya 1 (satu) konsorsium riset ketahanan pangan                           | Kementerian Riset dan Teknologi |                   |
| Kewilayasan industri pertanian | Kewilayasan industri gula<br><br>Pupuk                                                                                                                                                     | Peralatan pabrik gula yang terbeli melalui subsidi harga | Terlaksananya pembelian mesin peralatan pada 25 pabrik gula melalui subsidi harga | Kementerian Perindustrian       |                   |
|                                |                                                                                                                                                                                            |                                                          |                                                                                   |                                 |                   |
|                                |                                                                                                                                                                                            |                                                          | Terdilaksananya penandatanganan kontrak pembangunan 1 (satu) pabrik pupuk urea    | Kementerian Perindustrian       |                   |
|                                |                                                                                                                                                                                            |                                                          | Tersedianya peta potensi bahan baku pupuk organik di 50 Kabupaten/Kota            |                                 |                   |

Pemenuhan ...

1007



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
41

| PROGRAM<br>(1)                                                                            | TINDAKAN<br>(2)                                               | KELUARAN <sup>2)</sup><br>(3)                                                                        | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                    | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Pemenuhan<br>komsumsi pangan<br>dan peningkatan<br>kualitas pangan<br>kerawanan<br>pangan | Pengembangan<br>ketahanan pangan<br>dan peningkatan<br>pangan | Jumlah desa pangan<br>yang melaksanakan kegiatan<br>desa mandiri pangan                              | Tercapainya jumlah desa<br>pangan pangan yang dibina<br>dalam Desa Mandiri<br>sebanyak 2.200 desa di 400<br>Kabupaten/Kota pada 33<br>Provinsi                                                    | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |
|                                                                                           | Pencapaian<br>pergerakan/pengembangan<br>komsumsi pangan      | Jumlah desa yang<br>melaksanakan kegiatan<br>Pencapaian<br>Penggerakan/pengembangan<br>Pangan (P2KP) | Tercapainya jumlah<br>desa/kecamatan yang<br>melaksanakan kegiatan<br>P2KP (Pencapaian<br>Penggerakan/pengembangan<br>Komsumsi Pangan) sebanyak<br>3.600 desa di 259 Kab/Kota<br>pada 33 provinsi | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |
|                                                                                           |                                                               | Jumlah kelompok tani/petani<br>pangan yang diberdayakan                                              | Diberdayakannya 700<br>kelompok tani/petani pangan<br>masyarakat                                                                                                                                  | Kementerian Pertanian               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan<br>Kabupaten/Kota terkait |

Peningkatan...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
42

| PROGRAM                                     | TINDAKAN                                                           | KELUARAN ?                                                              | SASARAN                                                                         | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                     | PEMERINTAH DAERAH         |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------|
| (1)                                         | (2)                                                                | (3)                                                                     | (4)                                                                             | (5)                                           | (6)                       |
| Peningkatan efisiensi pasar komoditi pangan | Penguatan kelembagaan koperasi dikalangan petani Koperasi dan UMKM | Tersosialisasinya perkoperasian kepada kelompok dan kelompok tani       | Tertindakannya Sosialisasi perkoperasian kelompok tani/ kelompok di 15 Propinsi | Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | Pemerintah Daerah terkait |
|                                             | Dukungan pemasaran produk koperasi dan UMKM                        | Facilitasi sarana pasar tradisional yang dikelola oleh koperasi         | Tertfasiliasinya 6 sarana pasar tradisional yang dikelola oleh koperasi         | Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | Pemerintah Daerah terkait |
|                                             | Pertukaran Koperasi pedesaan melalui bantuan pemodalan             | Tersedianya dukungan pemodalan untuk koperasi di pedesaan dan perkotaan | Tertindakannya penyaluran dana bagi 100 koperasi                                | Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah | Pemerintah Daerah terkait |

PRIORITAS 6 ...

407



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 43 -

## PRIORITAS 6: INFRASTRUKTUR

| PROGRAM<br>(1)                       | TINDAKAN<br>(2)                                                                            | KELUARAN ?<br>(3)                                                                                                           | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                           | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)  |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
| Peningkatan tata ruang dan pertanian | Percepatan penyelesaian KTRW provinsi, kabupaten dan kota serta Kawasan Strategis Nasional | Jumlah KTRW provinsi, kabupaten dan kota yang mendapat persetujuan subsidi dari Menteri PU                                  | Terselesainya Kawasan Tata Ruang Wilayah (KTRW) terkonsentrasi pada 16 provinsi dan 152 kabupaten/kota yang mendapat persetujuan subsidi dari Menteri PU | Kementerian Pekerjaan Umum          | Pemerintah Daerah terkait |
|                                      |                                                                                            | Terselesainya draft rancangan peraturan presiden (perpres) tentang KTR Pulau/kepulauan dan Kawasan Strategis Nasional (KSN) | Terselesainya 13 Draft Raperpres tentang KTR Pulau/kepulauan dan KSN yang telah siap dibahas di Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional (BKPRN)         | Badan Pertanahan Nasional (BPN)     |                           |
|                                      | Pengadaan lahan untuk kepentingan umum                                                     | Terselesainya konsep peraturan pelaksanaan UU Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum                                        | Terselesainya konsep peraturan pelaksanaan UU Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum                                                                     |                                     |                           |

Peningkatan...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 44 -

| PROGRAM<br>(1)                           | TINDAKAN<br>(2)                                                                                                                                                                          | KELUARAN ?<br>(3)                                        | SASARAN<br>(4)                                                 | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| Peningkatan <i>domestic connectivity</i> | Penyelesaian pembangunan Lintas Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, NTB dan NTT serta pelaksanaan preseriasi dan peningkatan kapasitas jalan dan jembatan nasional (1.521,00 km) | Panjang jalan yang ditingkatkan kapasitasnya (pelebaran) | Tertinggikannya kapasitas jalan (pelebaran) sepanjang 1.521 km | Kementerian Pekerjaan Umum          |                          |
|                                          |                                                                                                                                                                                          | Panjang jembatan yang dibangun                           | Tertinggikannya 7.500 m jembatan                               | Kementerian Pekerjaan Umum          |                          |
|                                          |                                                                                                                                                                                          | Panjang <i>flyover/underpass</i> yang dibangun           | Tertinggikannya 3.400 m <i>flyover/underpass</i>               | Kementerian Pekerjaan Umum          |                          |
|                                          |                                                                                                                                                                                          | Panjang jalan lingkar/ <i>bypass</i> yang dibangun       | Tertinggikannya 35 km jalan lingkar/ <i>bypass</i>             | Kementerian Pekerjaan Umum          |                          |

Panjang...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 45 \*

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN ?                                                                                     | SASARAN                                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | DYABIRUTAH DAERAH |
|---------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                                                                                            | (4)                                                                                                                   | (5)                          | (6)               |
|         |          | Panjang jalan strategis di lintas selatan Jawa, perbaikan, terpencil dan terluar yang dibangun | Tertanggungjawab 200 km jalan strategis di lintas selatan Jawa, di wilayah perbaikan, terpencil dan terluar terbangun | Kementerian Pekerjaan Umum   |                   |
|         |          | Panjang jalan yang dipercepat                                                                  | Tertanggungjawab 26.900 km jalan                                                                                      | Kementerian Pekerjaan Umum   |                   |
|         |          | Panjang jembatan yang dipercepat                                                               | Tertanggungjawab 140.000 m jembatan                                                                                   | Kementerian Pekerjaan Umum   |                   |
|         |          | Jumlah paket kegiatan yang dilaksanakan dengan <i>performance-based contract</i>               | Tertanggungjawab 2 paket kegiatan yang dilaksanakan dengan <i>performance-based contract</i>                          | Kementerian Pekerjaan Umum   |                   |

Penerbitan...

407



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 46 -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                                                                                                  | KELUASAKAN *)<br>(3)                                                                                                                                                                            | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
|                | Penyusunan Sistem<br>Transportasi<br>Perkotaan                                                                                   | Peraturan Presiden tentang<br>Materi Pokok Transportasi<br>Terspadu, Jabodetabek                                                                                                                | Terselenggaranya RFP yang<br>memuat tentang dana<br>preservasi jaringan jalan<br>serta unit pengelola dana<br>preservasi jaringan jalan<br>Kemen PU                                          | Kementerian<br>Perhubungan          |                          |
|                | Menerapkan standar<br>kinerja operasional<br>pelayanan jasa<br>kepelabuhanan<br>( <i>benchmarking</i> )<br>( <i>berstandar</i> ) | Standar kinerja operasional<br>pelayanan jasa<br>kepelabuhanan<br>( <i>benchmarking</i> ) untuk setiap<br>pelabuhan yang diusahakan<br>secara komersial<br>(Pelaksanaan UU 17/2008<br>Pasal 84) | Terselenggaranya standar kinerja<br>operasional pelayanan jasa<br>kepelabuhanan<br>( <i>benchmarking</i> ) untuk<br>setiap pelabuhan yang<br>diusahakan secara<br>komersial telah ditetapkan | Kementerian<br>Perhubungan          |                          |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 47 \*

| PROGRAM                                                                                     | TINDAKAN                                                                                     | KELUARAN 1)                                                                                                                             | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                   | PISABINTAH DAERAH         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------|
| (1)                                                                                         | (2)                                                                                          | (3)                                                                                                                                     | (4)                                                                                                                                                                                                                                                       | (5)                                         | (6)                       |
|                                                                                             |                                                                                              | Diterapkannya desain kontrak <i>multi-years</i> berbasis kinerja penyelenggaraan angkutan pelayaran perintis dan angkutan penyeberangan | Tertetapkannya desain kontrak <i>multi-years</i> berbasis kinerja untuk penyelenggaraan angkutan perintis dan angkutan penyeberangan                                                                                                                      | Kementerian Perhubungan                     |                           |
|                                                                                             | Mengefektifkan <i>dry port</i> sebagai bagian dari sistem konektivitas pada kawasan industri | Pembangunan jalur kereta api (rel) dari <i>Dry Port</i> PT. Jababeka, Cikarang ke jalur kereta api existing                             | Terbangunnya jalur kereta api (rel) dari Dry Port PT. Jababeka, Cikarang ke jalur kereta api existing telah selesai dilaksanakan                                                                                                                          | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) |                           |
| Pembangunan jaringan prasarana dan pelayanan sarana transportasi antar-moda dan antar-pulau | Pembangunan terminal antar negara dan antar provinsi                                         | Pembangunan 2 terminal antar negara                                                                                                     | Terbangunnya 2 terminal antar negara :<br>1) Pembangunan tahap lanjutan Pembangunan Terminal ALBN Sel Ambawang, Kalimantan Barat<br>2) Pembangunan baru/ tahap pertama: Pembangunan Terminal ALBN Kefa, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur | Kementerian Perhubungan                     | Pemerintah Daerah terkait |

Pembangunan...

7/1/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 48 \*

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                                        | KELUASAN *                                                                                                    | SASARAN                                                                                                                | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PEMERINTAH DAERAH         |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)                                                                                                             | (3)                                                                                                           | (4)                                                                                                                    | (5)                          | (6)                       |
|         | Pembangunan dan pengelolaa sarana dan prasarana KA: Terbangunnya jalur KA baru termasuk jalur ganda (117,93 km) | Pembangunan jalur KA berupa:<br>1) Pembangunan tubuh baan,<br>2) Pemasaan rel,<br>3) Jembatan dan box culvert | Terbangunnya tubuh baan antara Losari- Babakan dan antara Babakan- Waruduwur sepanjang 11,25 Km' sp                    | Kementerian Perhubungan      | Pemerintah Daerah terkait |
|         |                                                                                                                 |                                                                                                               | Terpassangnya Rel K.3-4 antara Pekalongan-Sragi-Comal- Petanikan dan antara Larangan-Tegal sepanjang 28 Km' sp         | Kementerian Perhubungan      | Pemerintah Daerah terkait |
|         |                                                                                                                 |                                                                                                               | Terbangunnya Jembatan KA dan Box culvert antara Pekalongan- Sragi-Comal- Petanikan dan Larangan-Tegal sebanyak 23 Unit | Kementerian Perhubungan      | Pemerintah Daerah terkait |
|         |                                                                                                                 |                                                                                                               | Terbangunnya Tubuh Baan antara Sta. Iamongan- Sta. Diadak Sampelan Lintas Bojonegoro- Pasarturi sepanjang 13,9 Km      | Kementerian Perhubungan      | Pemerintah Daerah terkait |

Terbangunnya...

487



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
49

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN <sup>1)</sup> | SASARAN                                                                                                              | INSTANSI/PINANGKAT JAWAB | PISAPRINTAH DAERAH        |
|---------|----------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                    | (4)                                                                                                                  | (5)                      | (6)                       |
|         |          |                        | Tertanggungnya Tubuh Badan KA antara Prupuk-Kyeek sepanjang 19,70 Km' sp                                             | Kementerian Perhubungan  | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |                        | Tertanggungnya Tubuh badan Jln. KA Kelanggungan- Lartangan-Senggon antara Kelanggungan-Prupuk sepanjang 15,50 Km' sp | Kementerian Perhubungan  | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |                        | Tertanggungnya Jembatan KA Baru antara Prupuk- Puhguron sebanyak 4 Unit                                              | Kementerian Perhubungan  | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |                        | Tertanggungnya pembangunan sebuah busan KA antara Serpong-Maja sepanjang 4,05 Km' sp                                 | Kementerian Perhubungan  | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |                        | Tertanggungnya rel jalur ganda antara Serpong - Buarug Panjang sepanjang 11,75 Km' sp                                | Kementerian Perhubungan  | Pemerintah Daerah terkait |

Tertanggungnya ...

497



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 50 -

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN ? | SASARAN                                                                                                                                 | INSTANSI/PINANGKAT<br>JAWAB | PEMERINTAH DAERAH         |
|---------|----------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)      | (3)        | (4)                                                                                                                                     | (5)                         | (6)                       |
|         |          |            | Tertuangunnya jembatan KA baru antara Serpong-Majalengka sebanyak 1 (satu) unit                                                         | Kementerian Perhubungan     | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |            | Tertuangunnya tidak busan jalur KA antara Bogor-Indah-Duri dan antara Kalideres-Bogor-Indah Lintas Duri-Tangerang sepanjang 11,88 Km sp | Kementerian Perhubungan     | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |            | Tertuangunnya penataan spoor KA di emplasemen Cikadendeng lintas Cikampek-Padalarang sepanjang 1,20 Km sp                               | Kementerian Perhubungan     | Pemerintah Daerah terkait |
|         |          |            | Tertuangunnya sinyal jalur ganda antara Serpong-Tarung Panjang sebanyak 3 (tiga) piket                                                  | Kementerian Perhubungan     | Pemerintah Daerah terkait |

Pembangunan ...

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
51

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2)                                           | KELUARAN ?<br>(3)                                                                                     | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)                       | PISAPRINTAH DAERAH<br>(6)          |
|----------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------|
|                | Pembangunan Bandara Kualanamu                             | Pembangunan sisi udara dan sebagian fasilitas operasi bandara (sisi darat) panjang runway 3750 x 60 m | Tertanjungnya pembangunan sisi udara yang meliputi landasan pacu, taxi way, apron, dan peralatan navigasi. Rencana progress s/d akhir 2011 adalah 90,5%                      | Kementerian Perhubungan                                   | Pemerintah Provinsi Sumatera Utara |
|                | Penyelesaian MRT dan kelanjutan proyek monorel di Jakarta | Persiapan pelaksanaan monorel                                                                         | Terselesainya pengalihan perusahaan kerjasama dengan PT. Jakarta Monorel oleh Pemprov DKI                                                                                    | Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Kementerian Dalam Negeri |                                    |
|                |                                                           |                                                                                                       | Diputuskannya bentuk proyek KTS/proyek pemerintah dan dukungan Pemerintah Dalam Pembangunan Monorel Jakarta oleh Komite Kebijakan Percepatan Penyediaan Infrastruktur (KKPI) | Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Kementerian Dalam Negeri |                                    |

Pelaksanaan...

109



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 52 -

| PROGRAM | TINDAKAN                             | KELUARAN ?                                                                                                                                                                                | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | INSTANSI PIKANGKAT<br>JAWAB                                      | PISAKRINTAH DABRAH |
|---------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------|
| (1)     | (2)                                  | (3)                                                                                                                                                                                       | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | (5)                                                              | (6)                |
|         |                                      | Pedagangan pekerjaan<br>konstruksi MRT Jakarta                                                                                                                                            | Terlaksananya Pedagangan<br>Pekerjaan Konstruksi MRT<br>Jakarta Tanggal 25 Januari<br>2011 dokumen Bacc<br>/Aegon telah diberikan<br>kepada Gubernur DKI<br>Untuk selanjutnya tahapan<br>pekerjaan pembangunan<br>MRT Jakarta dilaksanakan<br>dan menjadi tanggung<br>jawab Pemprov DKI;<br>Kontrak Pekerjaan<br>Konstruksi MRT Jakarta | Perincianah Provinsi DKI<br>Jakarta, Kementerian<br>Dalam Negeri |                    |
|         | Pembangunan jalan<br>tol lintas Jawa | Pencapaian pembangunan<br>jalan lintas Jawa melalui<br>penerapan Perjanjian<br>Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)<br>format baru, dimulainya<br>pelaksanaan konstruksi ruas<br>Cikopo-Palimanan | Terlaksananya<br>restrukturisasi PPJT format<br>baru diundangkan,<br>konstruksi ruas Cikopo-<br>Palimanan dimulai                                                                                                                                                                                                                       | Kementerian Pekerjaan<br>Umum                                    |                    |

Pengembangan...

7/1



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 53 -

| PROGRAM                                    | TINDAKAN                                 | KELUARAN *)                                                           | SASARAN                                                                                                                                                                | INSTANSI/PINANGKAT<br>JAWAB     | PISABERKATA DAERAH        |
|--------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| (1)                                        | (2)                                      | (3)                                                                   | (4)                                                                                                                                                                    | (5)                             | (6)                       |
| Pengembangan<br>perumahan dan<br>perumahan | Pembangunan rumah<br>susu sederhana sewa | Jumlah Rumah<br>Terbangun ( <i>Two Block</i> )                        | Tertuangannya Rumah<br>Tahun Anggaran 2011 /<br>2012 sebanyak 100 TB<br>( <i>two block</i> )                                                                           | Kementerian Perumahan<br>Rakyat | Pemerintah Daerah terkait |
|                                            |                                          |                                                                       | Tertuangannya Rumah<br>Tahun Anggaran 2010 -<br>2011 sebanyak 49 TB<br>( <i>two block</i> )                                                                            | Kementerian Perumahan<br>Rakyat | Pemerintah Daerah terkait |
|                                            |                                          |                                                                       | Tertuangannya sosialisasi<br>pengelolaan rumah dan<br>pencapaian 91 TB siap fask,<br>60 TB siap huni dan diarah,<br>serta 25 TB alih aset<br>Rumah<br>Rumah            | Kementerian Perumahan<br>Rakyat | Pemerintah Daerah terkait |
|                                            |                                          | Jumlah rumah terbangun<br>( <i>two block</i> ) di kawasan<br>kumulasi | Tertuangannya<br>pembangunan rumah<br>sebanyak 70 TB ( <i>two block</i> ),<br>dengan rincian:<br>1) 57 TB selesai 100%<br>2) 20 TB selesai 40%<br>3) 13 TB selesai 20% | Kementerian Pekerjaan<br>Umum   |                           |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 54 -

| PROGRAM                | TINDAKAN                                                                      | KELUARAN 1)                                                                                          | SASARAN                                                                                                                                    | INSTANSI/PINANGKAT<br>JAWAB     | PEMERINTAH DAERAH                                                     |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| (1)                    | (2)                                                                           | (3)                                                                                                  | (4)                                                                                                                                        | (5)                             | (6)                                                                   |
|                        | Pembangunan rumah<br>layak huni bersubsidi                                    | Jumlah fasilitas dan<br>stimulus Prasarana Sarana<br>Umum (PSU) untuk rumah<br>layak huni bersubsidi | Tertanggungjawab PSU<br>perumahan dan<br>perumahan untuk<br>mendukung pembangunan<br>117.010 unit rumah layak<br>hunih bersubsidi          | Kementerian Perumahan<br>Kakyat | Pemerintah Daerah terkait                                             |
|                        |                                                                               | Pengembangan kebijakan<br>pembayaran perumahan dan<br>perumahan                                      | Tersusunnya kebijakan<br>untuk meningkatkan<br>efektivitas pembiayaan<br>perumahan dan<br>perumahan sebanyak 1<br>(satu) Peraturan Menteri | Kementerian Perumahan<br>Kakyat | Pemerintah Daerah terkait                                             |
| Pengendalian<br>banjir | Penyelesaian Kanal<br>Banjir Timur                                            | Penyelesaian Kanal Banjir<br>Timur                                                                   | Terselenggaranya atau<br>pekerjaan sepanjang 300 m<br>sesuai desain sepanjang<br>bagian dari 2,2 km                                        | Kementerian Pekerjaan<br>Umum   | Pemerintah Provinsi DKI<br>Jakarta                                    |
|                        | Pembangunan waduk<br>dan prasarana<br>pengendali banjir<br>DAS Berugawan Sobo | Pengembangan Waduk<br>Geogang                                                                        | Terselenggaranya<br>pembangunan 1 buah<br>waduk Geogang 100%<br>(lanjutan 2010)                                                            | Kementerian Pekerjaan<br>Umum   | Pemerintah Provinsi Jawa<br>Tengah, Pemerintah<br>Provinsi Jawa Timur |

Pengembangan...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 55 -

| PROGRAM<br>(1)                                              | TINDAKAN<br>(2)                                                               | KELUARAN 1)<br>(3)                                                                                | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)        | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)       |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------|
| Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi             | Legalitas Pemanfaatan ICT Fund dan persiapan pembangunan backbone Palapa Ring | Desakannya dasar hukum pemanfaatan ICT Fund dan penyiapan tender pembangunan jaringan Palapa Ring | Tertaksamlanya pemanfaatan ICT Fund untuk pembangunan Palapa Ring :<br>1) Terbitnya surat persetujuan Menteri Keuangan terkait model bisnis <i>ICT Fund</i> ;<br>2) Tertersamlanya regulasi lain yang dipertakang;<br>3) Review Design dan <i>Feasibility Study</i> pembangunan jaringan Palapa Ring;<br>4) Penyusunan Dokumen Tender Pembangunan Palapa Ring | Kementerian Komunikasi dan Informatika     |                                |
| Peningkatan Penyelesaian Infrastruktur dengan skema KPS/PPP | Pelaksanaan 5 skema penyelesaian infrastruktur dengan skema KPS/PPP           | Pelaksanaan Skema 1: Air Minum Umlahan, Jalan                                                     | Tersamlanya Dokumen <i>Pro</i> 1) Pembangunan Air Minum Umlahan serta dimulainya proses transaksi                                                                                                                                                                                                                                                             | Sadan Koordinasi Penanganan Masalah (SKPM) | Pemerintah Provinsi Jawa Timur |
|                                                             |                                                                               | Pelaksanaan Skema 2: Jalan Tol Kudatama, Sumut                                                    | Tersamlanya laporan Periodik Pembebasan Lahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Sadan Koordinasi Penanganan Masalah (SKPM) |                                |

Tertandatanganinya ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 56 -

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN 1)                                                 | SASARAN                                                                                                                   | INSTANSI PELAKSANA<br>JAWAB             | PEMERINTAH DAERAH |
|---------|----------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                                                         | (4)                                                                                                                       | (5)                                     | (6)               |
|         |          |                                                             | Tertandatanganinya kontrak Konstruksi Dukungan Pemerintah (Medan-Kualatama)                                               | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) |                   |
|         |          |                                                             | Dimulainya proses tender pengusahaan jalan tol Medan-Kualatama-Teling Tinggi (PTT/KPS)                                    | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) |                   |
|         |          | Pelaksanaan Showcase 3 Pembangunan Istimak Jawa Tengah      | Diberikannya Penjaminan Pemerintah ( <i>Guarantee Agreement</i> ) dan Pelaksanaan belang PTU 2 X 1000 MW dengan skema KPS | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) |                   |
|         |          | Pelaksanaan Showcase 4: KA Manggarai - Soetla, DKI Jakarta. | Tersusunnya dokumen Pre FS Pembangunan KA Bandara Soetla - Susiun Manggarai dan dimulainya proses praqualifikasi          | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) |                   |

Pelaksanaan ...

7



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 57 \*

| PROGRAM                                                                    | TINDAKAN                                                                   | KELUARAN                                                                   | SASARAN                                                                                                                         | INSTANSI/PANGKALAN<br>JAWAB                           | PISAPRINTAH DAIRAH |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------|
| (1)                                                                        | (2)                                                                        | (3)                                                                        | (4)                                                                                                                             | (5)                                                   | (6)                |
| Penurunan tingkat kecelakaan transportasi darat, kerja api, laut dan udara | Penurunan tingkat kecelakaan transportasi darat, kerja api, laut dan udara | Pelaksanaan Skema 3: Terminal Cruise Tanah Ampo, Bali                      | Tersusunnya dokumen <i>project info memo</i> , dimulainya proses <i>market sounding</i> , dan dimulainya proses pra kualifikasi | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)               |                    |
|                                                                            |                                                                            | Pembangunan, Rehabilitasi, dan pemeliharaan prasarana navigasi penerbangan | Tersusunnya dan terabilitasinya fasilitas navigasi sebanyak 25 paket                                                            | Kementerian Perhubungan                               |                    |
|                                                                            |                                                                            | Instruksi Presiden tentang Rencana Umum Keselamatan Jalan Nasional         | Terbitnya Instruksi Presiden tentang Rencana Umum Keselamatan Jalan Nasional                                                    | Kementerian Perhubungan                               |                    |
|                                                                            |                                                                            | Penetapan Presiden tentang Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik          | Terbitnya Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik                                                     | Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS |                    |
|                                                                            |                                                                            | Terbitnya Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan           | Terbitnya Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan                                                                | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)           |                    |

PRIORITAS 7 ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 58 -

## PRIORITAS 7: IKLIM USAHA DAN IKLIM INVESTASI

| PROGRAM                                     | TINDAKAN                                                                                              | KELUARAN 7                                                             | SASARAN                                                                                                                                       | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB               | PEMERINTAH DAERAH                                        |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| (1)                                         | (2)                                                                                                   | (3)                                                                    | (4)                                                                                                                                           | (5)                                     | (6)                                                      |
| Penyederhanaan prosedur investasi dan usaha | Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)                                                   | Jumlah PTSP telah ditetapkan kualifikasi keberimbangan dan SDM         | Tercapainya 265 PTSP yang telah ditetapkan kualifikasi keberimbangan dan SDM                                                                  | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |
|                                             | Pengembangan Sistem Pelayanan Informasi Dan Pertanahan Investasi Secara Elektronik (SPHISE) pada PTSP | Jumlah sektor layanan SPHISE terkait proses perizinan dan nonperizinan | Tertayarnya proses perizinan dan nonperizinan oleh SPHISE melalui penyediaan Master Data penanaman modal yang dapat digunakan untuk 15 sektor | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |
|                                             |                                                                                                       | Jumlah PTSP Kab/Kota yang mengimplementasikan SPHISE                   | Tertayarnya SPHISE di 50 PTSP Kab/Kota                                                                                                        | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |

Jumlah ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 59 -

| PROGRAM                                | TINDAKAN                                                            | KELUARAN 1)                                                                                                                       | SASARAN                                                                                                                    | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB               | PENERIMA/DAFTAR                                          |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| (1)                                    | (2)                                                                 | (3)                                                                                                                               | (4)                                                                                                                        | (5)                                     | (6)                                                      |
|                                        |                                                                     | Jumlah PTSP Kab/Kota yang ditingkatkan prasana dan sarana prasarana kers dan lunak serta akses internet untuk implementasi SPTISE | Terselangnya komputer dan akses internet untuk implementasi SPTISE di 50 PTSP Kab/Kota                                     | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |
|                                        |                                                                     | Jumlah Kab/Kota yang mengadakan sosialisasi & pelatihan SDM untuk memenuhi kualifikasi                                            | Terdakannya sosialisasi dan pelatihan SDM bagi 50 Kab/Kota untuk memenuhi kualifikasi                                      | Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota |
| Pengembangan Sistem Pelatihan Nasional | Perbaikan Kinerja di Pelatihan Tanjung Priok, Belawan dan 7 lainnya | Pengembangan pengembangan Pelatihan Belawan Medan                                                                                 | Terselangnya pengembangan sarana/prasarana dengan dan lapangan penempatan di Pelatihan Belawan                             | Kementerian Perhubungan                 |                                                          |
|                                        |                                                                     | Perbaikan Pelatihan Tanjung Priok                                                                                                 | Terselangnya perluasan pelatihan Tanjung Priok melalui pengembangan sarana/prasarana fisik/water dan kegiatan pengembangan | Kementerian Perhubungan                 |                                                          |

Jumlah ...

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 60 -

| PROGRAM                                               | TINDAKAN                                                                                                    | KELUARAN 2)                                                                                                                                            | SASARAN                                                                                                                                                                                        | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB            | PEMERINTAH DAERAH |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|
| (1)                                                   | (2)                                                                                                         | (3)                                                                                                                                                    | (4)                                                                                                                                                                                            | (5)                                     | (6)               |
| Penyediaan<br>kegiatan<br>pelaksanaan<br>ekspor-impor | Pengembangan dan<br>penerapan sistem<br>National Single<br>Window (NSW) dan<br>ASEAN Single<br>Window (ASW) | Tersedianya Sistem Single<br>Sign On (SSO) Tahap I untuk<br>diintegrasikan pada Portal INSW<br>antara Direktorat Jenderal<br>Bea Cukai (DJBC) dan BPCB | Tertanggungjawab/<br>keterlibatannya/<br>keteresponsivitasnya 7<br>pelabuhan strategis yaitu<br>lokasi di Batam, Balikpapan,<br>Dumai, Arar (Sorong),<br>Ternate, Probolinggo, dan<br>Pantolon | Kementerian<br>Perhubungan              |                   |
|                                                       |                                                                                                             |                                                                                                                                                        | Tertindakannya Penerapan<br>Tahap I SSO pada Portal<br>INSW antara DJBC dan<br>BPCB                                                                                                            | Kementerian Koordinator<br>Perekonomian |                   |
|                                                       |                                                                                                             | Tersedianya konsep model<br>dan struktur kelembagaan<br>untuk pengelolaan dan<br>pengoperasian sistem NSW                                              | Tertetapkannya konsep<br>model dan struktur<br>kelembagaan untuk<br>pengelolaan dan<br>pengoperasian sistem NSW                                                                                | Kementerian Koordinator<br>Perekonomian |                   |

Tersedianya...

2017



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
" 61 "

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                        | KELUARAN 1                                                                                                                                                              | SASARAN                                                                                                                                                                         | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB            | PANGERTAH DAERAH |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------|
| (1)     | (2)                                                                                             | (3)                                                                                                                                                                     | (4)                                                                                                                                                                             | (5)                                     | (6)              |
|         |                                                                                                 | Tercadanya Fitur pada Portal INSW yang berfungsi sebagai referensi utama (single-reference) dalam rangka harmonisasi dan sinkronisasi regulasi dari seluruh K/L terkait | Terimplementasinya Fitur pada Portal INSW yang berfungsi sebagai referensi utama (single-reference) dalam rangka harmonisasi dan sinkronisasi regulasi dari seluruh K/L terkait | Kementerian Koordinator<br>Perekonomian |                  |
|         | Melakukan integrasi sistem yang terkait dengan penanganan barang dan penyelesaian dokumen impor | Diterapkannya integrasi sistem antara Sistem TTS Online dengan Portal INSW                                                                                              | Terapkannya integrasi sistem antara Sistem TTS Online dengan Portal INSW di pelabuhan Tanjung Priok                                                                             | Kementerian Koordinator<br>Perekonomian |                  |
|         | Koordinasi pematatan dan pengembangan sistem logistik nasional                                  | Penyusunan kebijakan sistem logistik nasional                                                                                                                           | Terbitnya Rerpres tentang Sistem Logistik Nasional                                                                                                                              |                                         |                  |

Penyederhanaan ...

47



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
62

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                                                                    | KELUARAN 1)                                                                                                                                                                                                         | SASARAN                                                                                                                                                                     | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | PEMERINTAH DAERAH |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                                                                                         | (3)                                                                                                                                                                                                                 | (4)                                                                                                                                                                         | (5)                       | (6)               |
|         | Penyoderhanan kebijakan Tata Kelola Bongkar Muat untuk berwidyutnya persialingun usaha yang sehat                                           | Penghapusan SKB 3 Digen (Digen Perhubungan Laut, Digen Bina Habungan Ketenagakerjaan, Digen Bina Lembaga Koperasi) agar sesuai dengan kondisi proses kerja/bisnis di pelabuhan saat ini sehingga tidak ada monopoli | Tertakannya revisi pasal-pasal SKB 3 Digen (Digen Perhubungan Laut, Digen Bina Habungan Ketenagakerjaan, Digen Bina Lembaga Koperasi) yang memungkinkan terjadinya monopoli | Kementerian Perhubungan   |                   |
|         | Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bongkar Muat                                                                                     | Terselenggaranya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bongkar Muat                                                                                                                                                       | Tertibnya SK Merhibub Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bongkar Muat                                                                                                  | Kementerian Perhubungan   |                   |
|         | Melakukan studi tentang <i>dwellling time</i> (lama waktu penunpukan peti kemas) dalam rangka mendorong percepatan arus barang di pelabuhan | Tertakannya Studi tentang <i>dwellling time</i> (lama waktu penunpukan peti kemas)dalam rangka mendorong percepatan arus barang di pelabuhan                                                                        | Tersedianya hasil Studi tentang <i>dwellling time</i> (lama waktu penunpukan peti kemas) dalam rangka mendorong percepatan arus barang di pelabuhan                         | Kementerian Perhubungan   |                   |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 63 -

| PROGRAM<br>(1)                                         | TINDAKAN<br>(2)                                                                                                     | KELUARAN *)<br>(3)                                                                                | SASARAN<br>(4)                                                                                                                          | INSTANSI PIKUNGGUNG<br>JAWAB<br>(5)       | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------|
| Sinkronisasi kebijakan ketenagakerjaan dan iklim usaha | Penyusunan Peraturan yang dapat mendukung penciptaan kesempatan kerja dan memperkuat lembaga Hubungan Industri (HI) | Penyusunan bahan pengempurnaan Undang-undang No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan                   | Terselenggaranya bahan masukan pengempurnaan UU No 13/2003 hasil pembahasan oleh organisasi pekerja/buruh dan oleh organisasi pengusaha | Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi |                          |
|                                                        |                                                                                                                     | Penyusunan bahan pengempurnaan peraturan tentang Organisasi Pekerja/Buruh                         | Terselenggaranya kajian sebagian bahan pengempurnaan peraturan tentang organisasi pekerja/buruh                                         | Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi |                          |
|                                                        |                                                                                                                     | Penyusunan bahan pengempurnaan peraturan tentang penyelesaian perselisihan Hubungan Industri (HI) | Terselenggaranya kajian sebagai bahan pengempurnaan peraturan tentang penyelesaian perselisihan HI                                      | Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi |                          |

Pengembangan ...

2017



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 64 -

| PROGRAM<br>(1)                            | TINDAKAN<br>(2)                                                                                       | KELUARAN ?<br>(3)                                                             | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)  | PISABINTAH DAERAH<br>(6)  |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| Pengembangan perdagangan dalam negeri     | Pengembangan Sarana Distribusi Perdagangan                                                            | Pembangunan sarana distribusi dalam rangka kelancaran distribusi barang pokok | 1. Terselenggaranya 10 pasar percontohan untuk pembangunan fisik dan pemberdayaan fisik dan pasar percontohan 20<br>2. Terselenggaranya 20 pasar percontohan untuk tahap <i>pre-proyek</i> (konsep Pengembangan Asriekhuar) | Kementerian Perdagangan              | Pemerintah Daerah terkait |
|                                           |                                                                                                       |                                                                               | Tertbanggunanya 1 pusat distribusi                                                                                                                                                                                          | Kementerian Perdagangan              | Pemerintah Daerah terkait |
|                                           |                                                                                                       |                                                                               | Tersusunnya 3 rekomendasi pemetaan sistem distribusi                                                                                                                                                                        | Kementerian Perdagangan              | Pemerintah Daerah terkait |
| Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) | Kegiatan koordinasi pengembangan urusan pertanian, perikanan, dan pengembangan wilayah (termasuk KEK) | Ditertapkannya Kawasan Ekonomi Khusus                                         | Ditertapkannya 2 lokasi KEK                                                                                                                                                                                                 | Kementerian Koordinator Perekonomian |                           |

Penyusunan ...

47



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 65 -

| PROGRAM                                   | TINDAKAN                                                                                                                     | KELUARAN                                                                                                            | SASARAN                                                                                                                                                | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                             | PEMERINTAH DAERAH |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)                                       | (2)                                                                                                                          | (3)                                                                                                                 | (4)                                                                                                                                                    | (5)                                                   | (6)               |
|                                           |                                                                                                                              | Pengurusan Rencana Aksi Penyelenggaraan KIK                                                                         | Tersusunnya dokumen Rencana Aksi 2 KIK yang ditetapkan                                                                                                 | Kementerian Koordinator Perkonomian                   |                   |
|                                           | Pengembangan zona industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan identifikasi lokasi yang layak untuk dikembangkan sebagai KIK | Peningkatan fasilitas pengembangan zona industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)                                    | Terselenggaranya 3 (tiga) Dokumen fasilitas (Master Plan, Rencana di 2 (dua) lokasi terpilih: Sei Mangkei (Sumatera Utara) dan Bihung (Sulawesi Utara) | Kementerian Perindustrian                             |                   |
|                                           |                                                                                                                              |                                                                                                                     | Terselenggaranya 1 (satu) dokumen kelayakan ekonomi dan finansial untuk lokasi Sei Mangkei (Sumatera Utara)                                            |                                                       |                   |
| Harmonisasi peraturan dan keputusan hukum | Harmonisasi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Kerja Sama Pemerintah dan Swasta (KPS)                        | Pelaksanaan penyempurnaan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Kerja Sama Pemerintah dan Swasta (KPS) | Terselangnya rekonsolidasi penyempurnaan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Kerja Sama Pemerintah dan Swasta (KPS)                     | Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS |                   |

Pengelolaan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 66 -

| PROGRAM | TINDAKAN                                                      | KELUARAN 2)                                                                                                                         | SASARAN                                                                                                                                         | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB       | PANGRINTAH DAERAH         |
|---------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)                                                           | (3)                                                                                                                                 | (4)                                                                                                                                             | (5)                             | (6)                       |
|         | Pengelolaan Pertanahan Provinsi                               | Pertumbuhan pengembangan infrastruktur pertanian secara nasional, regional dan sektoral, yang diperoleh di seluruh Indonesia        | Tercapainya cakupan Peta Pertanahan sebesar 2,8 juta hektar                                                                                     | Badan Pertanahan Nasional (BPN) | Pemerintah Daerah terkait |
|         |                                                               | Pelaksanaan percepatan legalisasi aset pertanahan, kebenaran administrasi pertanahan dan kelengkapan informasi legalitas aset tanah | Tercapainya 372.000 bidang tanah yang di legalisasi                                                                                             | Badan Pertanahan Nasional (BPN) | Pemerintah Daerah terkait |
|         | Sinkronisasi Peraturan Peraturan Pertanahan Terkait Kebutuhan | Sinkronisasi peraturan perijuan terkait kebutuhan                                                                                   | Tersinkronisasinya peraturan perijuan terkait kebutuhan pada Kementerian, BPN, Kemen ESDA, Kemen LH, Kementerian (Terdas Provinsi dan Kab/Kota) | Kementerian Kehutanan           |                           |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 67 -

## PRIORITAS 8: ENERGI

| PROGRAM<br>(1)                           | TINDAKAN<br>(2)                                                | KELUARAN ?<br>(3)                                                     | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                           | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)               | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)  |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------|
| Peningkatan kapasitas penyediaan listrik | Facilitasi pengembangan PLTU skala kecil di berbagai daerah    | Terminasi krisis listrik nasional                                     | Terlaksananya 1 paket fasilitas pembangunan PLTU skala kecil tersebar di 71 lokasi (44 lokasi PLN dan 27 lokasi IPP) dengan total kapasitas 816 MW (425 MW oleh PLN dan 391 MW oleh IPP) | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)       | Pemerintah Daerah terkait |
| Pengembangan infrastruktur gas           | Pembangunan FSRU di Sumatera Utara, Jawa Barat dan Jawa Tengah | Memastikan selesainya pembangunan FSRU di Jawa Barat pada Q1 2012     | Terlaksananya fasilitas untuk terselesainya pembangunan 1 FSRU di Jawa Barat pada Q1 2012                                                                                                | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) | Pemerintah Daerah terkait |
|                                          |                                                                | Memastikan selesainya pembangunan FSRU di Sumatera Utara pada Q3 2012 | Terlaksananya fasilitas untuk terselesainya pembangunan 1 FSRU di Sumatera Utara pada Q3 2012                                                                                            | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) | Pemerintah Daerah terkait |

Memastikan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 68 -

| PROGRAM | TINDAKAN                                             | KELUARAN <sup>1)</sup>                                                                                          | SASARAN                                                                                                                         | INSTANSI PENANGGUNGJAWAB                          | PEMERINTAH DAERAH         |
|---------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)                                                  | (3)                                                                                                             | (4)                                                                                                                             | (5)                                               | (6)                       |
|         | Pembangunan pipa gas lintas Jawa dan Kalimantan-Jawa | Memastikan selesainya pembangunan FSRU di Jawa Tengah pada Q3 2013                                              | Tertindakannya fasilitasi unitil teresetasikannya pembangunan 1 FSRU di Jawa Tengah pada Q3 2013                                | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) | Pemerintah Daerah terkait |
|         |                                                      | Memastikan pembangunan pipa gas Kepodang-Tambak Lorok untuk mengurangi penggunaan BBM bagi PLTGU Tambaklorok    | Teresetasikannya belang EPC pembangunan pipa gas Kepodang-PLTGU Tambak Lorok                                                    | BPTN Migas                                        |                           |
|         |                                                      | Memastikan dapat dilaksanakannya pembangunan pipa gas Kalimantan-Jawa atau opsi lain sesuai keputusan yang ada  | Tercapainya keputusan yang memberikan keputusan alokasi pasokan gas untuk pipa gas Cirebon-Semarang atau opsi lain yang dipilih | BPTN Migas                                        |                           |
|         |                                                      | Memastikan dapat dilaksanakannya pembangunan pipa gas Cirebon-Semarang atau opsi lain sesuai keputusan yang ada | Tercapainya keputusan keputusan alokasi pasokan gas untuk pipa gas Cirebon-Semarang atau opsi lain yang dipilih                 | BPTN Migas                                        |                           |

Teresetasikannya ...

7/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 69 -

| PROGRAM | TINDAKAN                                                             | KELUARAN <sup>1)</sup>                                                  | SASARAN                                                                                                                                             | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                           | PANGERTAH DAPKAI |
|---------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------|
| (1)     | (2)                                                                  | (3)                                                                     | (4)                                                                                                                                                 | (5)                                                    | (6)              |
|         | Pembangunan <i>Small Scale LNG receiving</i> terminal dan distribusi | Pelaksanaan pembangunan model <i>Small Scale LNG receiving</i> terminal | Terselenggaranya proses <i>FEED (Front End Engineering Design)</i> pembangunan pipa gas Corbek Semarang                                             | BPH Migas                                              |                  |
|         |                                                                      |                                                                         | Terselenggaranya <i>FEED</i> dan <i>DEDC (Detailed Engineering Design Construction)</i> pembangunan model <i>Small Scale LNG Receiving</i> Terminal | Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Mineral (ESDM) |                  |
|         |                                                                      | Penyediaan kajian kelayakan untuk pembangunan kilang mini LNG           | Terselenggaranya 1 bagian kelayakan pembangunan kilang mini plant LNG                                                                               | Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Mineral (ESDM) |                  |
|         |                                                                      | Pelaksanaan LNG <i>receiving</i> terminal di Indonesia Bagian Timur     | Terselenggaranya fasilitas pembangunan <i>Small Scale</i> LNG di Indonesia Bagian Timur oleh Pertamina sehingga dapat diselesaikan di Q4 2012.      | Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam Mineral (ESDM) |                  |

Peringkatan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 70 -

| PROGRAM<br>(1)              | TINDAKAN<br>(2)                                                                                    | KELUARAN <sup>1)</sup><br>(3) | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                            | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)               | PANGRINTAH DAERAH<br>(6) |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------|
| Peningkatan pasokan listrik | Pembangunan pembangkit, transmisi dan distribusi listrik untuk mencapai target rasio elektrifikasi | Pembangkit                    | Terlaksananya pembangunan pembangkit listrik dengan total kapasitas 37 MW di seluruh Indonesia                                                            | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                          |
|                             |                                                                                                    | Jaringan transmisi            | Terlaksananya pembangunan/penyelesaian transmisi listrik di seluruh Indonesia sepanjang 772,2 kms ( <i>carry over</i> APBN 2010) dan 1064 kms (APBN 2011) | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                          |
|                             |                                                                                                    | Jaringan transmisi            | Terlaksananya pembangunan/penyelesaian transmisi listrik di seluruh Indonesia 2826 kms (non APBN 2011)                                                    | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)       |                          |

Gardin ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 71 -

| PROGRAM<br>(1) | TINDAKAN<br>(2) | KELUARAN <sup>*)</sup><br>(3) | SASARAN<br>(4)                                                                                          | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)               | PENGERINTAH DAERAH<br>(6) |
|----------------|-----------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------|
|                |                 | Gardu induk                   | Terlaksananya pembangunan gardu induk di seluruh Indonesia dengan kapasitas sebesar 120 MVA (APRN 2011) | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                           |
|                |                 | Gardu induk                   | Terlaksananya pembangunan gardu induk 9365 MVA (non APRN 2011)                                          | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)       |                           |
|                |                 | Gardu distribusi              | Terlaksananya pembangunan gardu distribusi di seluruh Indonesia sebanyak 370 MVA (APRN 2011)            | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                           |
|                |                 | Gardu distribusi              | Terlaksananya pembangunan gardu distribusi di seluruh Indonesia 1077 MVA (non APRN 2011)                | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)       |                           |

Jateng ...

47



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
72

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN <sup>2)</sup>                            | SASARAN                                                                                             | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                      | PANGERTAH DAERAH |
|---------|----------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                                               | (4)                                                                                                 | (5)                                               | (6)              |
|         |          | Jaringan distribusi                               | Tertaksananya pembangunan jaringan distribusi di seluruh Indonesia sepanjang 1.5831 kms (APBN 2011) | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                  |
|         |          | Jaringan distribusi                               | Pembangunan jaringan distribusi di seluruh Indonesia sepanjang 10.596 kms (APBN 2011)               | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BKUMN)      |                  |
|         |          | Penyelesaian pembangunan 10.000 MW Tahap I dan II | Tertaatilisasinya penambahan kapasitas tambahan pembangkit sebesar 4222 MW pada tahun 2011          | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BKUMN)      |                  |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
73

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN <sup>1)</sup>                            | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                | PISABERITA/DALAM |
|---------|----------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                                               | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | (5)                                         | (6)              |
|         |          | fasilitasi pembangunan program 10.000 MW Tahap II | Tertastilasiya pencapaian pembangunan 10.000 MW Tahap II (total 92 proyek) terdiri dari :<br>1) Proyek PLN ( sub-total 21 proyek):<br>a) Pembedaan lahan 1 proyek;<br>b) Konstruksi 1 proyek;<br>c) Tindakan Kontrak 7 proyek;<br>d) Proses lelang 3 proyek;<br>e) Persiapan F/S 9 proyek;<br>2) Proyek IIR (sub-total 71 proyek, 1 proyek terminate sehingga sub-total proyek IIR menjadi 70 proyek):<br>a) IPA 12 proyek;<br>b) Proses Lelang 38 proyek;<br>c) Proses lelang WKP FLTP 20 proyek | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) |                  |

Pelaksanaan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
" 74 "

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                   | KELUARAN <sup>1)</sup>                                                                                             | SASARAN                                                                                                                                | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                      | PANGRINTAH DAERAH |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                                        | (3)                                                                                                                | (4)                                                                                                                                    | (5)                                               | (6)               |
|         |                                                                                            | Pelaksanaan review dan rekomendasi tindak lanjut atas keterlambatan 10.000 MW tahap I, 10.000 MW tahap II, dan ITP | Terselenggaranya 1 paket review dan adanya rekomendasi tindak lanjut atas keterlambatan 10.000 MW tahap I, 10.000 MW tahap II, dan ITP | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                   |
|         | Pengembangan coal bed methane (CBM) untuk menghasilkan gas dan memproduksi listrik di 2011 | Dimulainya produksi gas dari CBM untuk listrik di 2011                                                             | Terselenggaranya produksi gas dari CBM sebesar 5,5 mmscf dan diproduksinya listrik dari CBM                                            | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                   |
|         |                                                                                            | Penyusunan kebijakan insentif bagi pengembangan CBM                                                                | Terbilangnya kebijakan insentif untuk pengembangan CBM berupa revisi PP No. 62 tahun 2008                                              | Kementerian Keuangan                              |                   |

Pengembangan ...

74



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 75 -

| PROGRAM                 | TINDAKAN                                                                   | KELUARAN                                                                                                                                    | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                         | PEMERINTAH DAERAH              |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------|
| (1)                     | (2)                                                                        | (3)                                                                                                                                         | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | (5)                                               | (6)                            |
| Pengembangan panas bumi | Pembangunan dan peningkatan kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi | Pemambahan uap panas bumi dan kapasitas listrik                                                                                             | Tertfasilasiya peningkatan uap panas bumi dan kapasitas listrik:<br>1. Ubanu 5 MW -- APBN;<br>2. Lahendong 20 MW -- PLN;<br>3. Dalam bentuk uap sebesar 60 MW (Sarulla) -- Medco;<br>4. Dimulainya pengerjaan eksplorasi untuk pengembangan PLTP Wayang Windu unit III -- Star Energy; dan<br>5. Pembangunan PLTP Uluhele mencapai 50% total konstruksi -- PGE dan PLN | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) | Pemerintah Provinsi Jawa Barat |
|                         |                                                                            | Usulan amandemen Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi selingga memungkinkan kegiatan Panas Bumi di kawasan hutan Konservasi | Tercapainya usulan amandemen Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi untuk disampaikan ke Setreg dan dituliskan selambat-lambatnya masuk Prolegnas 2012                                                                                                                                                                                                   | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                                |

Pernambahan ...

7/



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 76 -

| PROGRAM | TINDAKAN | KELUARAN <sup>1)</sup>                              | SASARAN                                                                                                 | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                            | PANGRINTAH DAERAH                 |
|---------|----------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| (1)     | (2)      | (3)                                                 | (4)                                                                                                     | (5)                                                     | (6)                               |
|         |          | Peningkatan uap panas bumi<br>dan kapasitas listrik | Tertanggungnya PLTP<br>Ulumbu 5 MW -- APIN                                                              | Kementerian Energi dan<br>Sumber Daya Mineral<br>(ESDM) | Pemerintah Provinsi Jawa<br>Barat |
|         |          |                                                     | Tertanggungnya PLTP<br>Luhendong 20 MW -- PLN<br>& PGE                                                  | Kementerian Energi dan<br>Sumber Daya Mineral<br>(ESDM) | Pemerintah Provinsi Jawa<br>Barat |
|         |          |                                                     | Tertaksananya uji produksi<br>uap panas bumi sebesar 60<br>MW di Silangklang<br>(Sarulla) -- Medco      | Kementerian Energi dan<br>Sumber Daya Mineral<br>(ESDM) | Pemerintah Provinsi Jawa<br>Barat |
|         |          |                                                     | Dimalainya pengedaran<br>ekspansi untuk<br>pengembangan PLTP<br>Wayang Windu unit III --<br>Star Energy | Kementerian Energi dan<br>Sumber Daya Mineral<br>(ESDM) | Pemerintah Provinsi Jawa<br>Barat |
|         |          |                                                     | Tertanggungnya PLTP Uluhebi<br>mencapai 50% total<br>konstruksi -- PGE dan PLN                          | Kementerian Energi dan<br>Sumber Daya Mineral<br>(ESDM) | Pemerintah Provinsi Jawa<br>Barat |

Ketang ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
77

| PROGRAM                                       | TINDAKAN                                              | KELUARAN 1)                                                                                   | SASARAN                                                                                                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                         | PISAKRINTAH DAERAH        |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------|
| (1)                                           | (2)                                                   | (3)                                                                                           | (4)                                                                                                                                                       | (5)                                               | (6)                       |
|                                               | <i>Revolving Fund</i> terkait dengan pembangunan PLTP | Tertaksananya eksplorasi menggunakan dana revolving fund untuk pembangunan pembangkit listrik | Tertaksananya penyediaan dana revolving fund kepada pengguna revolving fund untuk eksplorasi di lokasi WAP panas bumi                                     | Kementerian Keuangan                              | Pemerintah Daerah terkait |
| Pengembangan energi alternatif non-panas bumi | Desa Mandiri Energi                                   | Pembangunan Desa Mandiri Energi                                                               | Tertanggungjawab 50 DME yang terdiri dari : 15 DME dari Bahan Bakar Nabati (BBN) (di antaranya untuk pengalihan biogas di 8 desa) dan 35 DME dari non BBN | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) | Pemerintah Daerah terkait |
|                                               |                                                       |                                                                                               | Tertfasiliasinya koordinasi pembangunan DAE oleh berbagai K/L dan Daerah                                                                                  | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) | Pemerintah Daerah terkait |

Pengembangan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 78 -

| PROGRAM<br>(1)                                                                                 | TINDAKAN<br>(2)                                                                           | KELUARAN ?<br>(3)                                                                           | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                                                                         | INSTANSI/PINANGKAT<br>JAWAB<br>(5)                | PANGRINTAH DAERAH<br>(6)  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------|
|                                                                                                | Pengembangan PLTN                                                                         | Meningkatnya pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap PLTN                              | Terselenggarakannya 3 paket Sosialisasi PLTN (media), advokasi masyarakat, dunia usaha dan stakeholder yang terkait lainnya                                                                            | Kementerian Riset dan Teknologi                   | Pemerintah Daerah terkait |
| Pemanfaatan gas bumi sebagai bahan bakar angkutan umum perkotaan di Palembang dan rumah tangga | Penggunaan gas alam sebagai bahan bakar angkutan umum perkotaan di Palembang dan Surabaya | Pembangunan SPRG di Palembang dan TEED pemanfaatan gas bumi untuk angkutan umum di Surabaya | Terbangunnya 4 SPRG di Palembang dan terselesainya TEED di Surabaya                                                                                                                                    | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                           |
|                                                                                                |                                                                                           | Penyediaan roadmap pemanfaatan gas bumi untuk transportasi                                  | Terselenggaranya <i>roadmap</i> komersi BSM ke BRG untuk kemandirian umum di beberapa kota besar Pulau Jawa dan langkah awal implementasi di Palembang sehingga gas dapat digunakan untuk transportasi | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                           |

Pernambahan ...

MP



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 79 -

| PROGRAM                                | TINDAKAN                                                                 | KELUARAN 2                                                                                               | SASARAN                                                                                                                                                                                                           | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                      | PANDUKTIF DAPKAI |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------|
| (1)                                    | (2)                                                                      | (3)                                                                                                      | (4)                                                                                                                                                                                                               | (5)                                               | (6)              |
|                                        | Pertambahan jaringan gas kota<br>(kota/sambungan rumah)                  | Pembangunan jaringan gas untuk 4 kota/ 16.000 SR                                                         | Tertanggungjawab Jaringan Gas 4 kota/ 16.000 SR (Rusun Jalsoderahbek, Serdang, Boerang dan Belasahap II)                                                                                                          | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                  |
| Kebijakan untuk jaminan pasokan energi | Kebijakan untuk memenuhi kebutuhan pasokan gas untuk pembangkit listrik  | Tercedarnya 85,95 BRTUD dengan ekuivalen energi 30,8 TBTU pasokan gas untuk kebutuhan pembangkit listrik | Tertanggungjawab/keputusan yang memastikan alokasi 85,95 BRTUD dengan ekuivalen energi 30,8 TBTU pasokan gas untuk kebutuhan pembangkit listrik                                                                   | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                  |
|                                        | Pengendalian harga batubara acuan terhadap kenaikan harga batubara dunia | Penentuan harga batubara acuan berdasarkan indeks harga batubara Indonesia dan internasional             | Tertanggungjawab/keputusan Dirjen tentang formula harga batubara berdasarkan harga batubara Indonesia dan internasional; dan terlaksananya review dan penyesuaian secara periodik atas Harga Batubara Acuan (HBA) | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |                  |

Penerbitan ...

10/1



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 80 \*

| PROGRAM | TINDAKAN                                                               | KULIAKAN ?                                                                 | SASARAN                                                                                               | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB            | PEMERINTAH DAERAH |
|---------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|
| (1)     | (2)                                                                    | (3)                                                                        | (4)                                                                                                   | (5)                                  | (6)               |
|         | Penerbitan peraturan untuk mencapai target lifting minyak bumi di 2014 | Penerbitan Inpres Khusus untuk mencapai target lifting minyak bumi di 2014 | Tertibnya Inpres Khusus yang memuat langkah-langkah untuk mencapai target lifting minyak bumi di 2014 | Kementerian Koordinator Perekonomian |                   |
|         | Penerbitan peraturan untuk mengatur FKPB dan KP Batubara lainnya       | Penerbitan Inpres Khusus untuk mengatur FKPB dan KP Batubara lainnya       | Tertibnya Inpres Khusus sinkronisasi untuk mengatur FKPB dan KP batubara lainnya                      | Kementerian Koordinator Perekonomian |                   |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 81 -

| PROGRAM                                                        | TINDAKAN                                                                                                | KELUARAN 2                                                                                                           | SASARAN                                                                                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                         | PENERIMA DANA |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------|
| (1)                                                            | (2)                                                                                                     | (3)                                                                                                                  | (4)                                                                                                                                       | (5)                                               | (6)           |
| Peningkatan produksi minyak bumi untuk mencapai target lifting | Optimalisasi program intensifikasi produksi minyak bumi dengan minimal jumlah <i>unplanned shutdown</i> | Minimalisasi jumlah <i>unplanned shutdown</i> guna mendukung pencapaian target lifting minyak bumi sebesar 970 MbCPT | Tercapainya minimalis kehilangan produksi minyak bumi karena <i>unplanned shutdown</i> sehingga tidak lebih dari 12 MbCPT                 | BP Migas                                          |               |
|                                                                | Pengembangan blok Cepu untuk mencapai target lifting minyak bumi di 2014                                | Pelaksanaan konstruksi EPC 1-5 untuk merestorasi Blok Cepu mulai berproduksi selambat-lambatnya pada kuartal I 2014  | Dimulainya konstruksi EPC 1-5 pada kuartal III tahun 2011 untuk mencapai <i>mechanical completion</i> di 2013 dan produksi kuartal I 2014 | BP Migas                                          |               |
| Subsidi energi seperti asrama                                  | Operasionalisasi pengalihan BSM berstatus                                                               | Pertajaman pengalihan BSM berstatus                                                                                  | Terselenggaranya persiapan pengalihan BSM berstatus untuk wilayah Jabodetabek agar terlaksana di tahun 2011 secara bertahap               | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) |               |

PRIORITAS 9 ...

707



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
82

## PRIORITAS 9: LINGKUNGAN HIDUP DAN PENGELOLAAN BENCANA

| PROGRAM<br>(1)       | TINDAKAN<br>(2)                                                                                                       | KELUARAN <sup>2</sup><br>(3)                                                   | SASARAN<br>(4)                                                                       | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PEMERINTAH DAERAH<br>(6)                                                |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Pengelolaan<br>Hutan | Penyertajuan<br>rehabilitasi hutan dan<br>lahan, dan reklamasi<br>hutan di Daerah<br>Aliran Sungai (DAS)<br>prioritas | Terehabilitasinya hutan pada<br>DAS prioritas seluas 100.000<br>ribu ha        | Tertindakannya rehabilitasi<br>hutan pada DAS Prioritas<br>seluas 100.000 ha.        | Kementerian Kehutanan               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan Pemerintah<br>Provinsi Kabupaten/Kota |
|                      |                                                                                                                       | Terehabilitasinya lahan kritis<br>pada DAS prioritas seluas<br>389.000 ribu ha | Tertindakannya rehabilitasi<br>lahan kritis pada DAS<br>Prioritas seluas 389.000 ha. | Kementerian Kehutanan               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan Pemerintah<br>Provinsi Kabupaten/Kota |
|                      |                                                                                                                       | Tertindakannya pembuatan<br>hutan kota seluas 1.000 ha                         | Tertindakannya pembuatan /<br>rehabilitasi hutan kota<br>seluas 1.000 ha.            | Kementerian Kehutanan               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan Pemerintah<br>Provinsi Kabupaten/Kota |

Terehabilitasinya ...

17



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 83 -

| PROGRAM | TINDAKAN                       | KUANTITAS                                                                                    | SASARAN                                                                                                        | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB | PEMERINTAH DAERAH                                                 |
|---------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| (1)     | (2)                            | (3)                                                                                          | (4)                                                                                                            | (5)                          | (6)                                                               |
|         |                                | Tertahbilitasinya hutan mangrove/hutan pantai seluas 10.000 ha                               | Tertahbilitasinya rehabilitasi hutan mangrove/hutan pantai seluas 10.000 ha                                    | Kementerian Kehutanan        | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota |
|         | Pengembangan Perhutanan Sosial | Pencadangan areal kerja pengelolaan hutan kemasyarakatan (HKm)/Hutan Desa seluas 500 ribu ha | Tertahbilitasinya pencadangan areal kerja pengelolaan hutan kemasyarakatan (HKm)/Hutan Desa seluas 500 ribu ha | Kementerian Kehutanan        | Pemerintah Kabupaten/Kota                                         |
|         |                                | Tertahbilitasinya hutan rakyat kemirnan seluas 50.000 ha                                     | Tertumbuhnya kemirnan usaha dahan hutan rakyat seluas 50.000 ha                                                | Kementerian Kehutanan        | Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota                                |
|         |                                | Tertahbilitasinya fasilitas pencadangan HHHK unggulan di 6 lokasi                            | Tertahbilitasinya pencadangan jenis HHHK unggulan di 6 lokasi                                                  | Kementerian Kehutanan        | Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota                                |

Peningkatan ...

2017



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
84

| PROGRAM                                  | TINDAKAN                        | KUANTITAS                                                                                                            | SASARAN                                                                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB | PEMERINTAH DAERAH                                                 |
|------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| (1)                                      | (2)                             | (3)                                                                                                                  | (4)                                                                                                                                  | (5)                       | (6)                                                               |
|                                          | Peningkatan usaha hutan tanaman | Pencadangan areal Hutan Tanaman dan Hutan Tanaman Rakyat (HTT/HTR) seluas 550.000 Ha                                 | Tertibnya Surat Perintah Pertama HTT (Perintah Penyusunan Amdul) dan SK Pencadangan HTR seluas 550.000 Ha                            | Kementerian Kehutanan     | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota |
|                                          | Pengukuhkan Kawasan Hutan       | Penataan batas kawasan hutan sepanjang 4.750 Km                                                                      | Tertibkannya tata batas kawasan hutan sepanjang 4.750 Km                                                                             | Kementerian Kehutanan     | Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Provinsi Kabupaten/Kota |
| Penurunan Jumlah Hotspot Kehutanan Hutan | Pengendalian kebakaran hutan    | Jumlah Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, dan Pulau Sulawesi tahun sebesar 20% dari rerata tahun 2005-2009 | Tercapainya penurunan jumlah hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, dan Pulau Sulawesi sebesar 20% dari rerata tahun 2005-2009 | Kementerian Kehutanan     | Pemerintah Daerah terkait                                         |

Gerakan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 85 \*

| PROGRAM                                                                             | TINDAKAN                                                                                                          | KELUARAN ?                                                                           | SASARAN                                                                                                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB     | PEMERINTAH DAERAH                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| (1)                                                                                 | (2)                                                                                                               | (3)                                                                                  | (4)                                                                                                                                                                  | (5)                           | (6)                                                                      |
| Gerakan<br>Menanam<br>Pohon                                                         | Penanaman dan<br>peneliharaan pohon<br>di sepanjang ruas<br>jalan nasional dan di<br>sepanjang bantaran<br>sungai | Adanya pohon di sepanjang<br>ruas jalan nasional dan di<br>sepanjang bantaran sungai | Tertanamnya dan<br>terpeliharanya pohon di<br>sepanjang ruas jalan<br>nasional sebanyak 49.000<br>pohon dan di sepanjang<br>bantaran sungai sebanyak<br>88.480 pohon | Kementerian Pekerjaan<br>Umum |                                                                          |
| Peningkatan<br>Pengelolaan DAS<br>Serta<br>Pengelolaan<br>Hutan dan<br>Lahan Gambut | Pembinaan<br>Penyelenggaraan<br>Pengelolaan DAS                                                                   | Terselenggaranya rencana<br>pengelolaan DAS                                          | Tersusunnya Rencana<br>Pengelolaan DAS Terpadu<br>(RPDAST) pada 36 DAS<br>prioritas                                                                                  | Kementerian Kehutanan         | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan Pemerintah<br>Provinsi Kabupaten/ Kota |
|                                                                                     |                                                                                                                   |                                                                                      | Tersedianya data dan peta<br>lahan kritis di 29 BPDAS                                                                                                                |                               | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan Pemerintah<br>Provinsi Kabupaten/ Kota |

Penerbitan ...

2019



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
" 86 "

| PROGRAM<br>(1)                                 | TINDAKAN<br>(2)                                   | KELUARAN ?<br>(3)                                                                                                                                                     | SASARAN<br>(4)                                                                                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5) | PENERBITAH DAERAH<br>(6)                                                |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Penurunan<br>Beban<br>Pencemaran<br>Lingkungan | Pengelolaan Kualitas<br>air dan Kawasan<br>gambut | Penyediaan penutupan kelas air<br>di tingkat kabupaten/ kota<br>untuk 13 sungai-sungai<br>prioritas dari 119 kab/kota,<br>yang terkoordinasi lintas K/L<br>dan daerah | Tercapainya penyediaan<br>penutupan kelas air untuk 4<br>sungai prioritas yang<br>terkoordinasi lintas K/L dan<br>daerah                         | Kementerian Lingkungan<br>Hidup     | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan Pemerintah<br>Provinsi Kabupaten/Kota |
|                                                |                                                   | Penyelesaian pemertaan<br>kesatuan hidrologi gambut di<br>8 provinsi yang terkoordinasi<br>dengan K/L terkait                                                         | Tersusunnya peta kesatuan<br>hidrologis gambut Pulau<br>Sumatera                                                                                 |                                     | Pemerintah Daerah<br>Provinsi dan Pemerintah<br>Provinsi Kabupaten/Kota |
|                                                |                                                   | Memurninya beban<br>pencemaran lingkungan<br>melalui pengawasan ketetapan<br>pengendalian pencemaran air<br>limbah dan emisi di pusat<br>kegiatan industri dan jasa   | Tercapainya penurunan<br>beban pencemaran<br>lingkungan melalui<br>pengawasan ketetapan<br>pengendalian pencemaran<br>oleh 910 industri dan jasa |                                     |                                                                         |

Penyusunan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 87 -

| PROGRAM                                          | TINDAKAN                                                               | KELUARAN 1)                                                                             | SASARAN                                                                                                                            | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                          | PEMERINTAH DAERAH |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------|
| (1)                                              | (2)                                                                    | (3)                                                                                     | (4)                                                                                                                                | (5)                                                | (6)               |
|                                                  | Penyusunan peta perencanaan perubahan iklim sampai ke tingkat regional | Penyusunan daftar kriteria baku kerusakan LH akibat perubahan iklim                     | Tersusunnya daftar kriteria baku kerusakan lingkungan hidup akibat perubahan iklim                                                 | Kementerian Lingkungan Hidup                       |                   |
|                                                  |                                                                        | Penyusunan basis data lahan kritis ( <i>degraded land</i> )                             | Tersusunnya basis data lahan kritis ( <i>degraded land</i> )                                                                       | Kementerian Lingkungan Hidup                       |                   |
| Pengembangan Sistem Peringatan Dini Bencana Alam | Pemantapan sistem peringatan dini terhadap gempa bumi dan tsunami      | Beroperasinya Ina-TWS secara penuh berikut sistem pemantauan dan analisa data kegempaan | Terselanjutnya sistem pemantauan Ina-TWS yang tersambung ke ruang Situasi Bina Graha dan ALIA Center, serta InaTWS beroperasi 100% | Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) |                   |

Peningkatan ...

107



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 88 \*

| PROGRAM<br>(1)                                          | TINDAKAN<br>(2)                                                                             | KELUARAN *)<br>(3)                                                                                                    | SASARAN<br>(4)                                                                                                   | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB<br>(5)                  | PEMERINTAH DAERAH<br>(6) |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------|
| Peningkatan<br>Kemampuan<br>Penguanggulangan<br>Bencana | Peningkatan kapasitas<br>aparatur pemerintah<br>dan masyarakat                              | Meningkatnya kapasitas<br>aparatur dalam<br>penguanggulangan<br>Penguanggulangan Bencana                              | Terselenggaranya Diklat PB,<br>diklat fungsional dan diklat<br>teknis lainnya secara<br>profesional              | Badan Nasional<br>Penguanggulangan Bencana<br>(BNPP) |                          |
|                                                         | Penyediaan sarana<br>dan prasarana pada<br>daerah yang sering<br>terjadi kebakaran<br>hutan | Identifikasi dan<br>terselenggaranya sarana-<br>prasarana pemadam<br>kebakaran di daerah potensial<br>kebakaran hutan | Terselenggaranya sarana-<br>prasarana pemadam<br>kebakaran hutan di setiap<br>provinsi rawan kebakaran<br>hutan. | Kementerian Kehutanan                                |                          |

Peningkatan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
\* 89 \*

| PROGRAM | TINDAKAN                                                     | KELUARAN <sup>1)</sup>                                                                                                                                                                    | SASARAN                                                                                                                                                                                                          | INSTANSI PENANGGUNG JAWAB                    | PEMERINTAH DAERAH         |
|---------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)                                                          | (3)                                                                                                                                                                                       | (4)                                                                                                                                                                                                              | (5)                                          | (6)                       |
|         | Peningkatan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana           | Memperkirakan kesiapsiagaan dengan cara melakukan training baik masyarakat dan aparat, terhadap semua jenis bencana yang teridentifikasi rawan di semua daerah rawan bencana di Indonesia | Tertaksananya upaya peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dengan melakukan peningkatan kapasitas PB melalui simulasi, Gladi SKC-PB, Gladi AWF-Direx, Gladi Tsunami, Gladi Banjir longsor dan lain-lain | Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) | Pemerintah Daerah terkait |
|         | Pembiayaan masyarakat dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana | Pemberikan terhadap masyarakat dalam menghadapi bencana                                                                                                                                   | Terselenggaranya sosialisasi PB di tingkat provinsi dan kabupaten/pemkot                                                                                                                                         | Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) | Pemerintah Daerah terkait |

Penyajian ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 90 -

| PROGRAM | TINDAKAN                                                                                                     | KELUARAN <sup>2</sup>                                                                                                                                                                                                 | SASARAN                                                                                                                                                                                                                                            | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                 | PANGKUTAN DALAM           |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------|
| (1)     | (2)                                                                                                          | (3)                                                                                                                                                                                                                   | (4)                                                                                                                                                                                                                                                | (5)                                          | (6)                       |
|         | Terselenggara peralatan dan logistik dilakukannya rawan bencana                                              | Identifikasi jumlah dan jenis logistik yang dibutuhkan setiap daerah untuk peralatan menghadapi bencana dan transportasi untuk logistik; Terselenggara peralatan dan logistik yang memadai dilakukannya rawan bencana | Terselenggara daftar jumlah dan jenis logistik yang dibutuhkan untuk setiap daerah rawan bencana dan rencana supply barang yang disiapkan dengan seluruh kabupaten rawan bencana; peralatan dan logistik siap pakai telah berada di daerah bencana | Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) | Pemerintah Daerah terkait |
|         | Terselenggara aplikasi teknologi informasi dan komunikasi untuk pengurangan risiko dan mitigasi bencana alam | Terselenggara data spasial dan statistik kebencanaan, sistem informasi dan komunikasi di bidang kebencanaan untuk pengurangan risiko dan mitigasi                                                                     | Terselenggara data dan informasi kebencanaan, peralatan teknologi informasi dan komunikasi, serta peningkatan kemampuan untuk pengurangan risiko dan mitigasi                                                                                      | Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) | Pemerintah Daerah terkait |



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA  
- 91 -

| PROGRAM                                                 | TINDAKAN                                                  | KELUARAN <sup>1)</sup>                                                                 | SASARAN                                                                                                                              | INSTANSI PENANGGUNG<br>JAWAB                                       | PEMERINTAH DAERAH |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)                                                     | (2)                                                       | (3)                                                                                    | (4)                                                                                                                                  | (5)                                                                | (6)               |
| Standarisasi<br>Pemetaan<br>Lingkungan dan<br>Rupa Bumi | Tenyarakan standar<br>dan pembuatan peta<br>tutupan lahan | Adanya standar dan<br>pembuatan peta tutupan<br>lahan                                  | 1) Terbitnya SNI penutupan<br>lahan<br>2) Peta tutupan lahan skala<br>1:250.000 selayah<br>Sumatera dan Kalimantan                   | Badan Koordinasi Survei<br>dan Pemetaan Nasional<br>(BAKOSURTANAL) |                   |
|                                                         |                                                           | Jumlah fundamental dataset<br>rupa bumi dan tematik yang<br>dapat dituangkan dalam SNI | 1) Tersedianya 10<br>fundamental dataset (FDS)<br>republik dan tematik<br>2) Beroperasinya<br>fundamental dataset di<br>Bakosurtanal | Badan Koordinasi Survei<br>dan Pemetaan Nasional<br>(BAKOSURTANAL) |                   |

PRIORITAS 10 ...

447